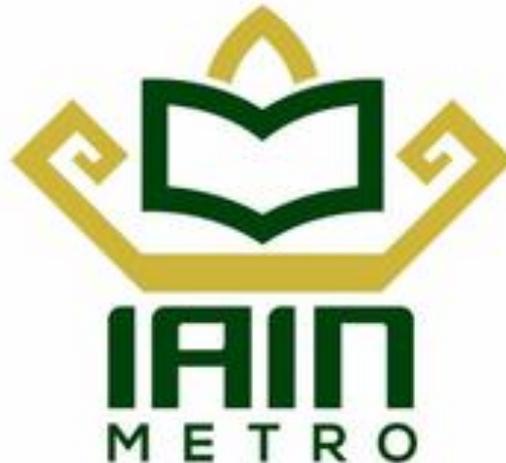


**SKRIPSI**

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM KELUARGA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS VIII SMP MA'ARIF 1 KOTA METRO**

Oleh:

**M. UBAIDILLAH AL ANSORY**  
**NPM : 1398791**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1440 H / 2019 M**

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM KELUARGA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS VIII SMP MA'ARIF 1 KOTA METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memeproleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:  
M. UBAIDILLAH AL ANSORY  
NPM. 1398791

Pembimbing 1 : Dr. Akla, M.Pd  
Pembimbing 2 : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H / 2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax, (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

• Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : M. Ubaidillah Al-Ansory  
NPM : 1398791  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM KELUARGA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS VIII SMP MA'ARIF 1 KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Metro, Desember 2018

Pembimbing I

**Dr. Akla, M.Pd**

NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**

NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax, (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM KELUARGA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS VIII SMP MA'ARIF 1 KOTA METRO

Nama : M. Ubaidillah Al-Ansory  
NPM : 1398791  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Desember 2018

Pembimbing I

**Dr. Akla, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrounive.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No. B. 0332/In.28.1/D/PP.00.9/01/2019

Skripsi dengan judul : PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP MA'ARIF 1 KOTA METRO, yang disusun oleh: M UBAIDILLAH AL ANSORY, NPM. 1398791, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/ Tanggal: Senin/ 16 Januari 2019

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd

Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Rika Dartiara, M.Pd

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 19691008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP MA'ARIF 1 KOTA METRO**

**Oleh :  
M. UBAIDILLAH AL ANSORY  
NPM : 1398791**

Sejak dilahirkan manusia memiliki naluri untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya atau di lingkungan sosialnya. Secara sosiologi lingkungan sosial akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Dalam lingkungan sosial seseorang senantiasa melakukan interaksi, interaksi merupakan stimulus dan tanggapan antar manusia, hubungan timbal balik antara pihak-pihak tertentu. Interaksi tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi. Interaksi sosial keluarga pada siswa SMP Ma'arif 1 Metro terdapat sedikitnya 10 orang siswa kelas VIII yang kurang berkomunikasi dengan orang tua, orang tua kurang memotivasi anak dalam belajar sehingga anak mengalami masalah dengan rasa percaya diri. Selain itu, terlihat bahwa bentuk-bentuk kurangnya rasa percaya diri siswa yang ditunjukkan adalah adanya siswa yang kurang aktif saat proses belajar mengajar berlangsung, seperti enggan untuk bertanya serta kurang mampu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru yang mengajar.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar PAI. Populasinya adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 64 orang. Penelitian ini dinamakan penelitian populasi sebab jumlahnya kurang dari 100 yaitu 64 peserta didik. Untuk mengumpulkan datanya digunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain: metode angket (kuisisioner), metode observasi dan metode dokumentasi.

Hasil analisa data didapatkan  $KK = 0,596$  terletak pada interval 0,400 sampai 0,600. Dengan demikian pengaruh interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar kelas VIII di SMP Ma'arif 1 Kota Metro adalah dalam kategori agak rendah. Koefisien determinasi sebesar 0,596 berarti interaksi sosial keluarga, mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 59,6%, sedangkan sisanya sebesar 40,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci, Pengaruh, Interaksi Sosial Keluarga, Prestasi Belajar PAI**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang betandatangani di bawah ini:

Nama : **M. UBAIDILLAH AL ANSORY**

NPM : 1398791

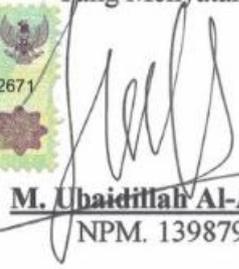
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Desember 2018  
Yang Menyatakan,



  
**M. Ubaidillah Al-Ansory**  
NPM. 1398791

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ  
وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهَا فِي عَامَيْنِ أَنِ

أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ

Artinya: (13) dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (14). dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (QS. Al-Luqman: 13-14)

## PERSEMBAHAN

Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati, kupersembahkan buah karya ini teruntuk orang-orang yang kucintai yang selalu hadir dan mewarnai hari-hariku dalam menghadapi kerasnya hidup ini, yang selalu menguatkan saat diri ini mulai lemah. Kupersembahkan bagi mereka yang selalu mendukung dan mendo'akanku di setiap waktu dalam setiap tapak kehidupanku, khususnya untuk:

1. Ayahanda dan Ibunda, yang tidak pernah lelah untuk mendo'akan dan mendukung ananda baik dalam bentuk moril maupun materiil dan selalu mencurahkan kasih sayang, motivasi, perhatian yang tidak terbatas untuk ananda. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu mencurahkan kasih sayang kepada mereka.
2. Kakak dan adikku yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepadaku.
3. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan. Semoga kalian bisa melanjutkan mimpi-mimpi kalian dan menjadi orang yang bisa dibanggakan.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tempatku menggali ilmu dan mempertajam intelektual yang kubanggakan.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, baik kesehatan jasmani maupun kesehatan dalam berpikir sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP MA’ARIF 1 KOTA METRO”.

Shalawat serta salam saya panjatkan kepada sang revolusioner dunia yakni Nabi Muhammad SAW. Dengan perantara Beliau kita bisa mengenal mana yang baik dan mana yang buruk dalam Islam.

Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro guna memperoleh Sarjana Pendidikan.

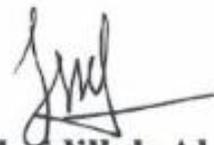
Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak lupa peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Muhammad Ali, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
3. Ibu Dr. Akla, M.Pd, selaku Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan yang sangat berharga.

4. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan yang sangat berharga.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Muhamimin, M.Pd.I, selaku Kepala SMP Ma'arif 1 Metro beserta seluruh dewan guru.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian Skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu diperlukan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk banyak pihak dalam memahami ilmu pengetahuan.

Metro,     Maret 2018  
Penulis



**M. Ubaidillah Al Ansory**  
NPM. 1398791

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALISTAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Prestasi Belajar .....	11
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	11
2. Pentingnya Belajar .....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar .....	13
4. Aspek-aspek Prestasi Belajar .....	14

B. Interaksi Sosial dalam Keluarga .....	16
1. Pengertian Interaksi Sosial dalam Keluarga .....	16
2. Interaksi Orang Tua Kepada Anak Sebagai Suatu Pendidikan...	19
3. Interaksi dalam Keluarga Sebagai Penentu Keberhasilan Belajar Siswa .....	20
4. Indikator Interaksi Sosial dalam Keluarga .....	22
C. Pengaruh Interaksi Sosial dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar	24
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	27
E. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Rancangan Penelitian .....	31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Instrumen Penelitian .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	41
1. Profil Sekolah .....	41
2. Data Siswa .....	42
3. Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha .....	42
4. Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana .....	42
5. Potensi Sekolah dan Prioritas Pemenuhan Sarana dan Prasarana	43
B. Temuan Khusus (Pengujian Hipotesis) .....	44
1. Interaksi Sosial Keluarga .....	44
2. Prestasi Belajar .....	45
C. Uji Hipotesis .....	47
D. Pembahasan .....	53

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	55

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1	Nilai Mapel PAI Semester Ganjil Kelas VIII SMP Ma'arif 1 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	5
Tabel. 3.1	Skala Linkert .....	33
Tabel. 3.2	Kisi-kisi Angket Interaksi Sosial Keluarga .....	35
Tabel. 4.1	Data Siswa Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir .....	42
Tabel. 4.2	Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha .....	42
Tabel. 4.3	Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana .....	42
Tabel. 4.4	Distribusi Frekuensi .....	45
Tabel. 4.5	Data Prestasi Belajar Kelas VIII SMP Ma'arif 1 Metro .....	46
Tabel. 4.6	Distribusi Frekuensi .....	46
Tabel. 4.7	Frekuensi yang Diperoleh ( $f_o$ ) .....	48
Tabel. 4.8	Frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) .....	50
Tabel. 4.9	Tabel Kerja Hitung ( $\chi^2$ ) .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Interaksi Sosial dalam Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Anak .....	29
Gambar 2.2	Prosentase Interaksi Sosial Anak dalam Keluarga dan Prestasi Belajar PAI .....	47
Gambar 2.3	Prosentase Interaksi Sosial Anak dalam Keluarga dan Prestasi Belajar PAI .....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Research
- Lampiran 3 Surat Tugas
- Lampiran 4 Surat Balasan Izin Research
- Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 6 Outline
- Lampiran 7 Alat Pengumpul Data
- Lampiran 8 Angket
- Lampiran 9 Tabel r
- Lampiran 10 Tabel Chi Square
- Lampiran 11 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah ditunjukkan dengan prestasi belajarnya, “prestasi itu sendiri dapat diartikan sebagai hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu”<sup>1</sup>. Pada kenyataannya “prestasi belajar yang dicapai oleh siswa memiliki perbedaan. Perbedaan prestasi belajar antara satu siswa dengan siswa lain sekaligus menunjukkan kadar daya serap siswa terhadap bahan pelajaran bervariasi”<sup>2</sup>.

Beberapa siswa memiliki prestasi belajar tinggi dan beberapa siswa memiliki prestasi belajar menengah ke bawah. Padahal pada dasarnya siswa mendapatkan pengajaran dari guru yang sama, cara mengajar yang sama, jam belajar yang sama, dan fasilitas yang sama dalam sekolah yang sama. Hal ini merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dicermati penyebabnya.

Helmawati mengungkapkan bahwa “keluarga merupakan kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai tugas dan kerja serta hal dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya”<sup>3</sup>. Orang tua harus memberikan perhatian terhadap anak-anaknya karena perhatian orang tua menjadi bagian integral dari perkembangan anak sebagai anggota keluarga.

---

231 <sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.

<sup>2</sup> Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 110

<sup>3</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 35

Wahyudin dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa “perhatian keluarga berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu kondisi lingkungan keluarga harus harmonis sehingga memungkinkan terjadinya perkembangan fisik dan psikis anak secara sehat”<sup>4</sup>. Mengadopsi teori lingkungan keluarga sebagai tempat hidup dan belajar anak dari Dorothy Law Nolte, maka:

(1) jika anak hidup dengan kecemasan ia akan belajar mencaci atau mengutuk; (2) jika anak hidup dengan penuh permusuhan, ia akan belajar berkelahi; (3) jika anak hidup dengan penuh perasaan malu, ia akan belajar merasa bersalah; (4) jika anak hidup penuh dengan toleran, ia akan belajar bersabar; (5) jika anak hidup penuh dengan dorongan semangat, ia akan belajar percaya diri; (6) jika anak hidup dengan penuh pujian, ia akan belajar menghargai; (7) jika anak hidup dengan penuh kejujuran, ia akan belajar keadilan; (8) jika anak hidup dengan penuh rasa aman, ia akan belajar beriman; (9) jika anak hidup penuh dengan restu (pembenaran), ia akan belajar menyukai dirinya; dan (10) jika anak hidup penuh dukungan/rasa diterima dan persahabatan, ia akan belajar menemukan cinta-kasih di masyarakat.<sup>5</sup>

Upaya untuk mencapai perkembangan pribadi anak, Heryanto menyarankan kondisi lingkungan keluarga perlu diarahkan agar anak hidup dalam suasana sebagai berikut: “terhindar dari kehidupan keluarga yang penuh cacian, permusuhan, dan perasaan malu yang tidak pada tempatnya, tetapi perlu dibina kehidupan keluarga penuh toleran, dorongan semangat, pujian, kejujuran, restu, aman, dan persahabatan, sehingga jiwa dan kepribadian anak akan tumbuh sesuai harapan”<sup>6</sup>. Violita dalam risetnya menyimpulkan bahwa “lingkungan keluarga berupa perhatian dan pengawasan dalam belajar

---

<sup>4</sup> Wahyudin, “Pengaruh Perhatian Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika (Studi Kasus di SMP NU Karangampel Kabupaten Indramayu)”. *Jurnal EduMa*, Vol. 1, No. 2: 165-172, 2009. Diakses dari <https://edumajournal.files.wordpress.com>.

<sup>5</sup> Siti Murti, Heryanto, Pengaruh Kualitas Interaksi Sosial Di Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 5 Samarinda), *Jurnal Al Ibtida*, Vol. 3 No. 2, Oktober 2016, h. 225-226

<sup>6</sup> Heryanto, “Pengaruh Daya Dukung Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa” *Laporan Penelitian*. Samarinda: FKIP Unmul, 2016

mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa. Implementasi temuan ini pada keluarga bisa dalam bentuk partisipasi orang tua dalam membantu proses belajar siswa, seperti memberikan semangat atau membantu menyelesaikan tugas-tugas belajar anaknya”<sup>7</sup>.

Menurut pakar-pakar pendidikan banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa. Menurut Buchari Alma sekurang kurangnya ada tiga hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu:

- 1) Faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa, yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yaitu upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang dilakukan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran.<sup>8</sup>

Sejak dilahirkan manusia memiliki naluri untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya atau di lingkungan sosialnya. Secara sosiologi lingkungan sosial akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. “Dalam lingkungan sosial seseorang senantiasa melakukan interaksi, interaksi merupakan stimulus dan tanggapan antar manusia, hubungan timbal balik antara pihak-pihak tertentu. Interaksi tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi”<sup>9</sup>.

Menurut Djamarah orang tua dituntut sebisa mungkin untuk dapat menjaga komunikasi, berinteraksi setiap hari dan mendidik anak ke arah kreativitasnya, karena disamping kreativitas bermakna baik untuk

---

<sup>7</sup> Violita, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Payakumbuh Tahun 2013.”, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Negeri Padang. Diunduh dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/viewFile/391/218>.

<sup>8</sup> Buchari Alma, Abu Ahmadi, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 144

<sup>9</sup> Sardiman, A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 58

pengembangan diri maupun untuk pembangunan masyarakat, juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri sebagai salah satu kebutuhan paling tinggi bagi manusia supaya anak tidak menjadi terasingkan. Jadi, hubungan baik antara Orangtua dan anak adalah suatu hal yang penting untuk menjamin perkembangan sosial intelektual anak.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, interaksi sosial keluarga pada siswa SMP Ma'arif 1 Metro terdapat sedikitnya 10 orang siswa kelas VIII yang kurang berkomunikasi dengan orang tua, orang tua kurang memotivasi anak dalam belajar sehingga anak mengalami masalah dengan rasa percaya diri. Selain itu, terlihat bahwa bentuk-bentuk kurangnya rasa percaya diri siswa yang ditunjukkan adalah adanya siswa yang kurang aktif saat proses belajar mengajar berlangsung, seperti enggan untuk bertanya serta kurang mampu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru yang mengajar. Sedangkan dalam pergaulan di lingkungan sekolah siswa dengan rasa percaya diri yang kurang baik lebih cenderung atau terlihat lebih suka menyendiri daripada berbaur dengan teman-temannya yang lain, berpenampilan kurang menarik, menunjukkan sikap pemalu atau minder saat berbicara dengan siswa yang lainnya di sekolah.

“Kurangnya rasa percaya diri siswa tersebut tentunya bukanlah fenomena yang tiba-tiba terjadi, melainkan hasil binaan yang berlangsung lama dari pola asuh maupun kondisi dan keadaan keluarga siswa tersebut. Siswa yang orang tuanya sibuk bekerja, atau siswa yang dibesarkan dalam keluarga otoriter akan mengalami kesulitan untuk menjalin interaksi dengan

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga Sebuah Persepektif Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 61

anggota keluarganya”<sup>11</sup>. “Selain bentuk partisipasi, juga cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga”<sup>12</sup>. Menurut Wirdhana “terdapat delapan fungsi keluarga dalam kehidupan, yaitu fungsi agama, sosial budaya, cinta kasih sayang, perlindungan, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi dan lingkungan”<sup>13</sup>.

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai KKM prestasi belajar PAI siswa kelas VIII semester Ganjil SMP Ma’arif 1 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Mapel PAI Semester Ganjil Kelas VIII SMP Ma’arif 1 Metro**  
**Tahun Pelajaran 2017/2018**

Nilai KKM	Kriteri	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
≤ 70	Tdk Tuntas	36	56
> 70	Tuntas	28	44
Jumlah		64	100

*Sumber: Legger Kelas VIII SMP Ma’arif 1 Metro*

Berdasarkan hasil pengamatan interaksi sosial anak di rumah dan dokumentasi prestasi belajar, bahwa kurang percaya diri siswa-siswi dalam berinteraksi dikarenakan interaksi sosial dalam keluarga kurang baik sehingga berdampak rendahnya prestasi belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasruddin yang mengatakan bahwa “Suasana yang harmonis, hangat, akrab dan penuh persahabatan mendorong pertumbuhan jiwa yang baik. Anak yang kurang

<sup>11</sup> Aditya, IG. dkk. (2013). Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga Terhadap Pretasi Belajar Siswa. *Laporan Penelitian*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ganesha. Singaraja. Diunduh dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/1270>

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 86.

<sup>13</sup> Wirdhana, *Buku Pegangan Kader Tentang Bimbingan dan Pembinaan Keluarga Remaja.*, (Jakarta: BKKBN, 2015), h. 36

mendapat kasih sayang dari orang tuanya akan menimbulkan berbagai kesukaran pada diri anak, baik kesukaran dari segi emosional maupun dari segi perkembangan intelektual anak<sup>14</sup>. Oleh karena itu kasih sayang orang tua perlu diwujudkan dalam kehidupan anak.

Riset lain yang terkait dengan “prestasi belajar adalah temuan bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa”<sup>15</sup>. Hal ini mudah dipahami karena orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tentu memiliki wawasan yang luas sehingga mampu memberikan pandangan alternatif atau opsi yang banyak terhadap anaknya. Berbeda dengan orang tua yang memiliki pengetahuan terbatas, tentu menganggap bahwa pendidikan merupakan tugas lembaga sekolah secara penuh, sehingga keberhasilan belajar siswa bukan tanggung jawab keluarga.

“Keberhasilan belajar siswa atau prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”<sup>16</sup>. Hal ini berarti prestasi belajar merupakan kegiatan yang aktif bukan pasif, siswa harus melakukan suatu tindakan, yaitu belajar. Pada sisi lain, guru harus secara aktif melakukan tindakan mengajar. Tindakan mengajar mungkin terbatas hanya dapat dilakukan di sekolah tetapi tindakan belajar yang dilakukan siswa bisa dilaksanakan di sekolah maupun di rumah (keluarga). Riset Widhirahmadi menyimpulkan bahwa secara parsial kondisi lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Maka dari itu kondisi lingkungan

---

<sup>14</sup> Nasruddin, “Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak”, *Jurnal Serambi Ilmu* Vol. 7 No. 1, 2009, h. 59.

<sup>15</sup> Dasmo, “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA”, *Jurnal Formatif* Vol. 2 No. 2: 132-139. Diunduh dari <http://journal.lppmunindra.ac.id>.

<sup>16</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 46

keluarga perlu dibangun kondusif terutama interaksi sosial antara anggota keluarga<sup>17</sup>. Fitriastuti (2013) menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa, sumbangan efektifnya sebesar 70,73%.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian di atas peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul “hubungan interaksi sosial keluarga dengan prestasi belajar siswa”. Yang menjadi penelitian ini berbeda dari penelitian yang telah ada yaitu peneliti fokus terhadap faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu interaksi social dalam keluarga, berupa hubungan ayah dengan ibu, hubungan ayah dengan anak, hubungan ibu dengan anak dan hubungan anak dengan anak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berkenaan dengan pendapat tersebut, dapat diidentifikasi berbagai masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Pendidikan di lingkungan keluarga memiliki kontribusi yang positif terhadap perkembangan jiwa dan intelektual anak.
2. Peran keluarga saat ini kurang disadari oleh para orang tua siswa.
3. Keberhasilan pendidikan bagi anak harus menjadi tanggung jawab bersama yaitu sekolah dan masyarakat terutama orang tua.

---

<sup>17</sup> Widhirahmadi, Arsawan, “Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013”, *Skripsi* 2015, Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah. Purworejo. Diakses dari <http://ejournal.umpwr.ac.id>.

<sup>18</sup> Fitriastuti Febriani, “Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Oikonomia* Vol. 2 No. 3: 183-188 Tahun 2013. Diunduh dari <http://ejournal.umpwr.ac.id>.

### C. Batasan Masalah

1. Interaksi sosial keluarga ditandai dengan interaksi verbal, fisik dan emosional antara anak dengan orang tua.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Ma'arif 1 Metro.
3. Mata pelajaran yang menjadi fokus prestasi belajar adalah PAI.

### D. Rumusan Masalah

Menurut S. Margono, “masalah adalah kesenjangan antara harapan akan sesuatu yang seharusnya ada (*dassolen*) dengan kenyataan yang ada (*dassein*)”.<sup>19</sup> Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar?

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar PAI.

Manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis tentang interaksi sosial anak di lingkungan keluarga (siswa-orang tua).

2. Secara Praktis

Sabagai bahan masukan atau informasi dan kajian bagi peneliti lain dan masyarakat luas yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

<sup>19</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta Rineka Cipta, 2007), h. 54

## F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan yang pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Seperti Nurwati pada tahun 2009 di madrasah Ibtidaiyah se-kabupaten Gorontalo yang mendapatkan hasil bahwa ada hubungan langsung yang positif dan signifikan pola asuh orangtua, interaksi teman sebaya, dan interaksi guru dan siswa serta motivasi belajar. Total hubungan tersebut dengan prestasi belajar sebesar 0,678 (67,8%) dan sisanya, yaitu 32,20% berhubungan dengan variabel lain.<sup>20</sup>

Dalam jurnal ilmiah konseling dengan judul hubungan antara kemampuan berinteraksi sosial dengan hasil belajar tahun 2012 di SMA Negeri 10 Padang diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berinteraksi sosial dengan hasil belajar.<sup>21</sup>

Penelitian Yustinah Eka Janah yang mengemukakan bahwa interaksi sosial dalam keluarga merupakan hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara anggota keluarga yaitu antar orang tua, orang tua dengan anak, serta antar saudara antara lain, Hubungan antar anggota keluarga, yang terdiri dari ayah dengan ibu, ayah dengan anak, ibu dengan anak, dan hubungan anak dengan anak.

Hubungan anak dengan anak merupakan hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara anak dengan anak. Hubungan yang harmonis

---

<sup>20</sup> Nurwati, "Hubungan Pola Asuh Orangtua, Interaksi Teman Sebaya, dan Interaksi Guru dan Siswa serta Motivasi Belajar", *Skripsi* tahun 2009, diunduh 6 April 2018

<sup>21</sup> Mistio Mesa Fernanda, Afrizal Sano, Nurfarhanah, "Hubungan Antara Kemampuan Berinteraksi Sosial Dengan Hasil Belajar", *Jurnal Ilmiah Konseling* <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor> Volume 1 Nomor 1 Januari 2012, h. 7.

antar saudara akan menimbulkan saling melindungi, mendukung dan bertanggung jawab sesuai peranannya dalam keluarga<sup>22</sup>.

Penelitian ini memiliki persamaan bahwa adanya hubungan pengaruh yang ditimbulkan dari interaksi sosial dengan prestasi belajar siswa dan memiliki perbedaan yakni fokus terhadap faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu interaksi sosial dalam keluarga, berupa interaksi verbal, interaksi fisik dan interaksi emosional antara anak dengan ayah, anak dengan ibu dan anak dengan saudaranya.

---

<sup>22</sup> Yustinah Eka Janah, *Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Interaksi Sosial Dalam Keluarga Dengan Sikap Kemandirian Mahasiswa*, [perpustakaan.uns.ac.id](http://perpustakaan.uns.ac.id)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Prestasi Belajar

##### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Jarnawi Afgani mengemukakan bahwa “Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan yang relatif permanen pada perilaku yang terjadi akibat latihan, perubahan yang terjadi akibat latihan”.<sup>23</sup> Menurut Wasty Soemanto “Belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan”.<sup>24</sup> Adapun belajar menurut pengertian secara psikologis, adalah merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Belajar adalah proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu petanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya”.<sup>25</sup>

Menurut Winkel, yang dikutip oleh Purwanto bahwa “prestasi belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam

---

<sup>23</sup> Jarnawi Afgani, *Analisis Kurikulum Matematika*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 5.3

<sup>24</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 104

<sup>25</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 1

sikap dan tingkah lakunya”<sup>26</sup> Prestasi belajar menurut Agus Suprijono mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.<sup>27</sup>

Berdasarkan pandangan ahli para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dan dapat dilihat dalam bentuk indikator-indikator yang berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.

## 2. Pentingnya Belajar

Pentingnya belajar dijelaskan dalam Al-Qur’an sebagai berikut:

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا  
بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

*Artinya: Yang demikian itu adalah Karena Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang Telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu meubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.*<sup>28</sup> (Al-Anfal (8): 53)

Dan Sabda Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص (مَنْ دَلَّ عَلَىٰ خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ)  
أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

<sup>26</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 45

<sup>27</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 5

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), 53

Artinya: “*Dari Ibnu Mas’ud. Ia Berkata: Telah bersabda Rasulullah saw: Barang siapa unjukkan (seseorang) kepada kebaikan, maka ia akan mendapat ganjaran seperti (ganjaran yang membuatnya)*”.<sup>29</sup> (HR. Muslim)

Dari paparan ayat dan hadits tersebut, dijelaskan secara luas dalam Al-Qur’an akan pentingnya belajar bukan hanya dari orang lain tetapi dari dalam diri siswa itu sendiri.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar

Berhasil atau tidaknya seorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Dikemukakan oleh Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni dalam buku *Teori Belajar & Pembelajaran*, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1. Faktor internal
  - a. Faktor Fisiologis
  - b. Psikologis
2. Faktor eksogen/ekstern
  - a. Lingkungan sosial
  - b. Lingkungan nonsosial<sup>30</sup>

Dari pendapat di atas, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam penilaian ini hanya akan dibahas dari salah satu faktor saja yaitu faktor ekstern. Dari faktor ini yang akan dibahas adalah tentang lingkungan sosial yaitu lingkungan sosial dalam keluarga yakni antara anak dengan orang tua dan anak dengan anak yang lain, sehingga adanya lingkungan sosial yang baik dapat menimbulkan prestasi belajar siswa yang diharapkan sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan.

---

<sup>29</sup> A. Hasan, *Tarjamah Bulughul Maram*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2012), h. 670

<sup>30</sup> Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 19-28.

#### 4. Aspek-aspek Prestasi Belajar

Azwar (dalam Indrati) mengelompokkan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan perilaku berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Ranah kognitif meliputi: 1) pengetahuan (*knowledge*), yaitu kemampuan mengingat materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya; 2) pemahaman (*comprehension, understanding*), seperti menafsirkan, menjelaskan, atau meringkas; 3) penerapan (*application*), yaitu kemampuan menafsirkan atau menggunakan materi pelajaran yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau konkret; 4) analisis (*analysis*), yaitu kemampuan menguraikan atau menjabarkan sesuatu ke dalam komponen-komponen atau bagian-bagian sehingga susunannya dapat dimengerti; 5) sintesis (*synthesis*), yaitu kemampuan menghimpun bagian-bagian ke dalam suatu keseluruhan; dan 6) Evaluasi (*evaluation*), yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan untuk membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.<sup>31</sup>

Ranah Afektif, mencakup: 1) penerimaan (*receiving*), merupakan kepekaan menerima rangsangan (*stimulus*) baik berupa situasi maupun gejala; 2) penanggapan (*responding*), berkaitan dengan reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang; 3) penilaian (*valuing*), berkaitan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang datang; 4) organisasi (*organization*), yaitu pener imaan terhadap berbagai

---

<sup>31</sup> Indrati Endang Mulyaningsih, "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar", *Jurnal*

nilai yang berbeda berdasarkan suatu sistem nilai tertentu yang lebih tinggi; dan 5) karakteristik nilai (*characterization by a value complex*), merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.<sup>32</sup>

Ranah Psikomotor, terdiri atas: 1) persepsi (*perception*), berkaitan dengan penggunaan indra dalam melakukan kegiatan; 2) kesiapan melakukan pekerjaan (*set*), berkaitan dengan kesiapan melakukan suatu kegiatan baik secara mental, fisik, maupun emosional; 3) mekanisme (*mechanism*), berkaitan dengan penampilan respons yang sudah dipelajari; 4) respon terbimbing (*guided respons*), yaitu mengikuti atau mengulangi perbuatan yang diperintahkan oleh orang lain; 5) kemahiran (*complex overt respons*), berkaitan dengan gerakan motorik yang terampil; 6) adaptasi (*adaptation*), berkaitan dengan keterampilan yang sudah berkembang di dalam diri individu, dan 7) keaslian (*origination*), merupakan kemampuan menciptakan pola gerakan baru sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa, diperlukan tes yang akan dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai tertentu. Indikator prestasi belajar antara lain:

Nilai Angka	:	Huruf	:	Keterangan
81 – 100	:	A	:	Baik Sekali
66 – 80	:	B	:	Baik
56 – 65	:	C	:	Cukup
41 – 55	:	D	:	Kurang
0 – 40	:	E	:	Gagal <sup>33</sup>

<sup>32</sup> *Ibid*,

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010),

## B. Interaksi Sosial dalam Keluarga

### 1. Pengertian Interaksi Sosial dalam Keluarga

Mar'at menegaskan bahwa “interaksi sosial merupakan suatu proses di mana individu memperhatikan, merespon terhadap individu lain, sehingga direspon dengan suatu tingkah laku tertentu”.<sup>34</sup> Menurut Walgito “interaksi sosial ialah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu yang satu mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan timbal-balik”.<sup>35</sup>

Hubungan tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Berdasarkan kedua pendapat di atas, bahwa interaksi sosial dalam keluarga adalah hubungan timbal balik, saling mempengaruhi yang terjadi antar individu. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah dalam suatu keluarga yaitu hubungan yang berlangsung antara ibu dan ayah, ibu dan anak, ayah dan anak, dan antar anak.

Interaksi sosial tidak akan terjadi apabila tidak terpenuhi syarat-syarat interaksi sosial. Menurut Soerjono kontak sosial dapat terjadi dalam tiga bentuk, yaitu: “1) antara perorangan; 2) antara perorangan dengan suatu kelompok manusia atau sebaliknya; dan 3) antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya”.<sup>36</sup> Kontak sosial tidak sekedar bergantung pada tindakan, akan tetapi juga tanggapan atau reaksi terhadap tindakan tersebut. Kontak sosial dapat bersifat positif atau

---

<sup>34</sup> Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*, (Bandung: Ghalia Indonesia, . 2008), h. 35

<sup>35</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), h. 45

<sup>36</sup> Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), h. 48

negatif. Kontak yang bersifat positif akan mempengaruhi pada kerja sama, sedangkan kontak negatif mengarah pada suatu pertentangan atau bahkan sama sekali tidak menghasilkan interaksi. Dengan demikian, adanya interaksi tersebut akan saling mempengaruhi hubungan antar individu.

Efendy mengemukakan bahwa “komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tidak langsung melalui media”.<sup>37</sup> Jadi bagi semua tujuan praktis, proses-proses interaksi manusia adalah proses-proses komunikatif. Namun, hal ini tidak akan menjadikan orang saling mempengaruhi dengan memindahkan energi maupun informasi, melainkan untuk menyatakan bahwa jenis-jenis pengaruh interpersonal yang menarik perhatian kita secara psikologi sosial, diperintah oleh komunikasi. Berdasarkan apa yang telah dikemukakan oleh Efendy tersebut, dapat disimpulkan, bahwa interaksi sosial memang terjadi dalam proses komunikasi antar individu. Oleh karena itu, dalam interaksi sosial di dalamnya pasti ada komunikasi dan dalam komunikasi itu sudah barang tentu ada pesan-pesan yang disampaikan, sehingga dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

Sementara itu, Mollie & Smart (Wibowo, 2006) mengungkapkan bahwa ada tiga aspek interaksi sosial, yakni: “1) aktivitas bersama yaitu bagaimana individu menggunakan waktu luangnya untuk melakukan suatu aktivitas secara bersama; 2) identitas kelompok, di mana individu akan mengidentifikasi dirinya dengan kelompok lainnya yang dianggapnya

---

<sup>37</sup> Efendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 25

sebagai lawan. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan kelompok atau keutuhan kelompoknya; dan 3) imitasi, yaitu seberapa besar individu meniru pandangan-pandangan dan pikiran-pikiran individu lain”.<sup>38</sup> Karena interaksi sosial itu tidak akan terjadi dalam keadaan yang kosong, sudah dapat dipastikan berada dalam kerumunan sosial, di mana terjadi hubungan interaksi antar manusia, baik secara individual maupun kelompok, dan di situlah terjadi saling mempengaruhi.

Mengacu pada uraian teori yang dikemukakan oleh para pakar di atas, perlu kiranya ditegaskan bahwa yang dimaksud interaksi sosial dalam keluarga dalam penelitian ini dilihat dari aspek-aspek: 1) kontak sosial, 2) komunikasi, 3) aktivitas bersama, 4) identitas kelompok, dan 5) imitasi.

## **2. Interaksi Orang Tua Kepada Anak Sebagai Suatu Pendidikan**

Keluarga dan pendidikan tidak bisa dipisahkan. Karena selama ini telah diakui bahwa keluarga adalah salah satu dari Tri Pusat Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan secara kodrat.

Menurut Ratnawati, “Pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung sejak lahir, bahkan setelah dewasa pun orang tua akan memberikan nasihatnya kepada anak”.<sup>39</sup> Sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur’an Surah An-Nisa ayat 36. “Oleh karena keluarga memiliki nilai setrategis dalam memberikan pendidikan kepada anak, terutama

---

<sup>38</sup> Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), h. 73

<sup>39</sup> Ratnawati & Sinambela, *Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Ta’miriyah Surabaya. Anima. XI (42) h. 202-227*

pendidikan nilai Ilahiyah”.<sup>40</sup> Pentingnya pendidikan dalam keluarga karena Allah swt. memerintahkan agar orang tua memelihara dirinya dan keluarganya agar selamat dari api neraka. Seperti yang tertera dalam Al-Qur’an surah At-Tahrim ayat 6.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya malaikat-malaikat yang kasara, yang keras, yang tida mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At-Tahrim (66): 6)<sup>41</sup>*

Dari berbagai pendapat di atas, dapat penulis ungkapkan bahwa keluarga merupakan pusat dari pendidikan bagi seorang siswa. Dan perhatian yang diberikan oleh orang tua merupakan pendidikan pokok (*basic education*) terhadap perkembangan dan pencapaian prestasi belajar seorang anak.

### **3. Interaksi dalam Keluarga Sebagai Penentu Keberhasilan Belajar Siswa**

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi dapat juga sebagai faktor yang menentukan keberhasilan akan belajar siswa. Perhatian orang tua juga dapat mendorong prestasi belajar

---

<sup>40</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga Sebuah Persepektif Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 22

<sup>41</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 6

siswa di sekolah. Sebagaimana dijelaskan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam buku Psikologi Belajar

Orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya. Orang tua yang bersifat kejam, otoriter, akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak. Hal ini akan berakibat anak tidak dapat tenteram, tidak senang di rumah, ia pergi mencari teman sebayanya, hingga lupa belajar. Sebenarnya orang tua mengharapkan anaknya pandai, baik, cepat berhasil, tetapi malah menjadi takut, hingga rasa harga diri kurang. Orang tua yang lemah, suka memanjakan anak, ia tidak rela anaknya bersusah payah belajar, menderita, berusaha keras, akibatnya anak tidak mempunyai kemampuan dan kemauan bahkan sangat tergantung pada orang tua, hingga malas berusaha, malas menyelesaikan tugas-tugas sekolah, hingga prestasinya menurun.<sup>42</sup>

Orang tua seharusnya memberikan perhatian dan contoh terbaik bagi anak dalam keluarga, sikap, perilaku orang tua harus mencerminkan hal yang baik. Oleh karena itu perhatian orang tua penting untuk selalu mengajarkan sesuatu yang baik-baik saja kepada anak. Hal ini sesuai dengan hadist Nabi Muhammad SAW. yang diriwayatkan Abdur Razzaq Sa'id bin Mansur, Rasulullah bersabda:

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ الْخَيْرَ وَأَدِّبُوهُمْ

*Artinya: "Ajarkanlah kebaikan kepada anak-anak kamu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik"*<sup>43</sup>

Dan hadist lain, dari Ibnu Abbas r.a., Baihaqi meriwayatkan, Rasulullah bersabda:

---

<sup>42</sup> Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 87.

<sup>43</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga Sebuah Persepektif Pendidikan Islam*, h. 29

مِنْ حَقِّ الْوَالِدِ عَلَى الْوَالِدِ أَنْ يُحْسِنَ آدَبَهُ وَيُحْسِنَ اسْمَهُ

Artinya: “Diantara hak orang tua terhadap anaknya adalah mendidiknya dengan budi perkerti yang baik dan memberinya nama yang baik”.<sup>44</sup>

Dari paparan-paparan pendapat di atas, jelaslah bahwa interaksi dalam keluarga baik antara anak dengan orang tua maupun antar anak sangatlah berharga bagi siswa dalam kehidupan dan untuk mencapai prestasi berupa hasil belajar terbaik yang mereka peroleh di sekolah.

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain penelitian Tella (2007), tentang “*The Impact of Motivation on Student’s Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria*”. Temuan dalam penelitian tersebut yaitu: 1) ada perbedaan motivasi dilihat dari jenis gender terhadap prestasi belajar matematika dan 2) ada pengaruh perbedaan signifikan antara siswa yang termotivasi dengan yang tidak terhadap prestasi belajar. Siswa yang termotivasi memiliki prestasi belajar lebih baik dari pada siswa yang tidak termotivasi.

### 3. Indikator Interaksi Sosial dalam Keluarga

Interaksi sosial dalam keluarga merupakan hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara anggota keluarga yaitu antar orang tua, orang tua dengan anak, serta antar saudara sebagai berikut:<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> *Ibid*

a. Hubungan antar anggota keluarga, yang terdiri dari:

1) Hubungan ayah dengan ibu.

Hubungan ayah dengan ibu merupakan hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara ayah dengan ibu. Hubungan ini akan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebab bila hubungan antara ayah dan ibu baik maka pertumbuhan dan perkembangan anak akan baik, begitu juga sebaliknya.

2) Hubungan ayah dengan anak.

Hubungan ayah dengan anak merupakan hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara ayah dengan anak. Ayah bertanggung jawab mendidik, melindungi, serta memberikan kasih sayang pada anak.

3) Hubungan ibu dengan anak.

Hubungan ibu dengan anak merupakan hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara ibu dengan anak. Ibu bertanggung jawab mendidik, melindungi, serta memberikan kasih sayang pada anak.

4) Hubungan anak dengan anak.

Hubungan anak dengan anak merupakan hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara anak dengan anak. Hubungan yang harmonis antar saudara akan menimbulkan saling

---

<sup>45</sup> Yustinah Eka Janah, *Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Interaksi Sosial Dalam Keluarga Dengan Sikap Kemandirian Mahasiswa*, perpustakaan.uns.ac.id

melindungi, mendukung dan bertanggung jawab sesuai peranannya dalam keluarga.

b. Kebersamaan dalam keluarga

Kebersamaan dalam keluarga merupakan kondisi dimana sebuah keluarga dapat berkumpul bersama-sama, dan pada waktu itu bisa terlihat kedekatan antar anggota keluarga.

“Indikator interaksi anak dalam keluarga ini terbagi menjadi 3 yaitu interaksi verbal, interaksi fisik dan interaksi emosional”.<sup>46</sup>

a. Interaksi Verbal

Interaksi verbal, interaksi fisik dan interaksi emosional. Interaksi verbal yang dimaksud ini merupakan interaksi yang terjadi apabila dua orang atau lebih melakukan kontak satu sama lain dengan menggunakan alat artikulasi.

b. Interaksi Fisik

Interaksi fisik yaitu interaksi yang terjadi dua orang atau lebih yang melakukan kontak dengan menggunakan bahasa tubuh seperti ekspresi wajah, posisi tubuh, gerak-gerik tubuh dan sebagainya.

c. Interaksi Emosional

Sedangkan interaksi emosional ini merupakan interaksi yang terjadi apabila individu melakukan kontak satu sama lain dengan melakukan curahan perasaan.

---

<sup>46</sup> Muhammad Ali dan M. Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 88.

### C. Pengaruh Interaksi Sosial dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar

Keluarga yang diakui keberadaanya dalam pendidikan sebagai informal (luar sekolah) yang peranannya tidak kalah penting dengan lembaga pendidikan formal. Demi keberhasilan anak, maka keluarga harus benar-benar memperhatikan kebutuhan belajar anak. Dalam pendidikan, keluarga sebagai pusat pendidikan berfungsi sebagai sekolah kedua bagi anak. Faktor fisik dan psikologis dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak didik. Keperluan-keperluan utama anak didik dalam belajar sebaiknya diperhatikan oleh keluarga atau orang tua, karena akan membawa kelancaran atau sebaliknya jika keperluan anak didik tidak diperhatikan dengan demikian akan membawa buruknya proses belajar anak.

Keluarga tidak utuh baik secara struktural maupun fungsional, kurang memberikan dukungan positif terhadap perkembangan belajar anak. Ketidaktuhan ini akan membawa ketidak seimbangan pelaksanaan tugas-tugas keluarga dalam memikul beban sosial psikologis keluarga.

Beberapa pendapat yang dikemukakan oleh Inke Maris (dalam Muhammad Ali) “pengaruh kompleksitas kehidupan dewasa ini sudah tampak pada berbagai fenomena yang tampak akhir-akhir antara lain perkelahian antar pelajar, penyalahgunaan obat dan alkohol, reaksi emosional yang berlebihan dan berbagai perilaku yang mengarah pada tingkat kriminal”.<sup>47</sup>

Soewandi (dalam Muhammad Ali) mengemukakan, “dalam konteks proses belajar, gejala negatif yang tampak adalah kurang mandiri dalam

---

<sup>47</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), h. 100

belajar yang berakibat pada gangguan mental setelah memasuki perguruan tinggi. Sebagai hasil belajar, prestasi belajar merupakan kemampuan atau kesanggupan anak didik dalam hasil tindakan belajar tersebut. Perlu diketahui bahwa keberhasilan belajar anak didik tidak tergantung dari lama tindakannya, akan tetapi harus memperhatikan kekuatan jasmani dan rohani anak didik dalam proses belajar. Namun melibatkan seluruh aspek mental atau psikis pada diri anak didik. Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.<sup>48</sup>

Interaksi sosial dalam keluarga sangat penting bagi pertumbuhan kejiwaan anak. Hal tersebut seperti pendapat Ratnawati dan Sinambela, bahwa keluarga khususnya orangtua yang memiliki hubungan harmonis dengan anak selalu mengajak berkomunikasi, anak akan mampu menciptakan prakondisi yang dapat meningkatkan kecerdasan anak, sehingga sebagian orang tua bersedia merespon perilaku anak-anak mereka, di antaranya dengan mengajak berkomunikasi ketika mengalami kesulitan dalam belajar.<sup>49</sup>

Wahlross (dalam Ratnawati & Sinambela) mengatakan bahwa “interaksi sosial dalam keluarga memperlihatkan adanya perhatian antaranggota keluarga. Dengan adanya perhatian ini anak akan membentuk rasa percaya diri dan keberanian anak, khususnya dalam belajar”.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> *Ibid*

<sup>49</sup> Ratnawati & Sinambela, F. E., “Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Ta’miriyah Surabaya”, 2000, *Anima. XI (42)*, h. 202-227.

<sup>50</sup> *Ibid*

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa bervariasi dari cukup sampai tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial dalam keluarga subjek rata-rata tergolong tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki hubungan berkomunikasi yang baik dengan orangtua mereka dan berdampak bagi diri siswa sendiri.

#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Interaksi sosial keluarga merupakan faktor penting dalam kehidupan anak. Komunikasi keluarga diduga dapat mempengaruhi, antara lain, prestasi belajar anak. Kredibilitas ayah dalam mengawasi belajar anak tidak mempengaruhi prestasi belajar anaknya. Terbatasnya waktu yang dimiliki ayah karena kesibukannya mencari nafkah untuk keluarga, si ayah tidak sempat mengawasi atau mengontrol aktivitas anak yang berkaitan dengan pelajarannya di sekolah, kredibilitas ibu dalam mengawasi belajar anak dapat mendukung prestasi belajar anak dalam pelajarannya di sekolah, frekuensi komunikasi yang dilakukan ayah terhadap anak secara langsung menentukan prestasi belajar yang diraih anak. Lingkungan yang pertama kali dikenal oleh anak adalah keluarga. Keluarga merupakan bagian dari masyarakat tempat anak itu mulai berinteraksi dengan sesamanya. Keluarga juga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan anak tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial.

Kehidupan yang terus berkembang dan semakin modern, membuat anggota keluarga sibuk dengan kegiatan masing-masing. Ayah sebagai kepala keluarga sibuk dengan pekerjaannya, ibu juga bekerja sehingga sibuk dengan

berbagai kegiatannya sendiri. Kondisi ini mengakibatkan anak yang masih memerlukan perhatian dan kasih sayang orang tua, terabaikan. Masalah pendidikan anak yang merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitarnya menjadi pincang, karena peranan keluarga menjadi berkurang. Orang tua terlalu mempercayakan pendidikan anak ini kepada sekolah. Sedangkan waktu anak di sekolah sangat terbatas. Orang tua beranggapan bahwa mereka cukup memberikan fasilitas dan kebutuhan materi saja.

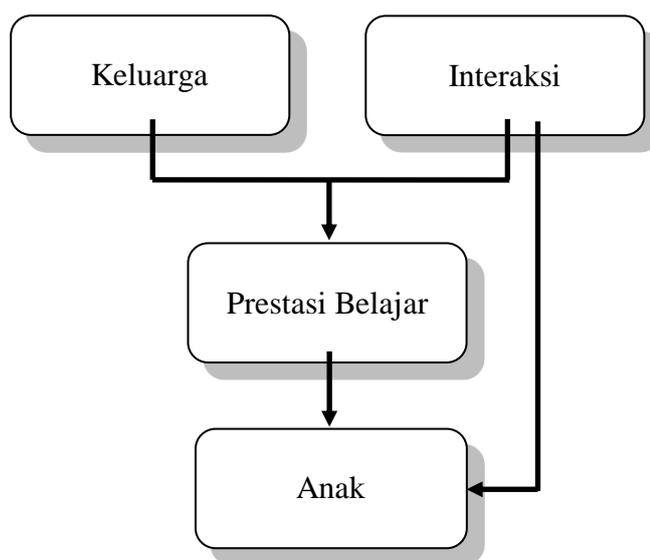
Urusan di luar hal-hal tersebut dapat diselesaikan anak bersama gurunya di sekolah. Kebutuhan anak tidak hanya berupa fasilitas dan materi, tetapi juga perhatian, kasih sayang, pengarahan, perlindungan, dan pengertian dari keluarga. Pengertian pada anak, dibutuhkan dalam rangka pemahaman tentang diri anak itu sendiri.

Penerapan pola komunikasi keluarga sebagai bentuk interaksi sosial antara orang tua dengan anak maupun antar anggota keluarga memiliki implikasi terhadap proses perkembangan emosi anak ataupun anggota keluarga itu sendiri. Dalam proses interaksi keluarga tersebut, setiap anggota keluarga akan belajar mengenal dirinya serta memahami perasaannya sendiri maupun perasaan orang lain.

Keluarga merupakan suatu komunitas yang penting bagi setiap orang untuk bersosialisasi. Keluarga dengan segala permasalahannya mampu menumbuhkan rasa kebersamaannya bagi para anggotanya. Oleh karena itu penting bagi sebuah keluarga dalam kebersamaannya menumbuhkan rasa saling memiliki. Keluarga khususnya orang tua bertanggung jawab dalam

membimbing anaknya, agar proses belajarnya tetap berlangsung dengan terarah.

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Tidak hanya dengan keluarga seseorang perlu berkomunikasi antarpribadi. Berkomunikasi dengan masyarakat juga sangat penting sekali bagi pembentukan kepribadian dan meningkatkan prestasi belajar anak. Kerangka konseptual interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual Interaksi Sosial Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Anak**

### **E. Hipotesis Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai

terbukti melalui data yang terkumpul".<sup>51</sup> Pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang harus diuji secara empiris sampai terbukti melalui data yang dikumpulkan.

Adapun hipotesis penulis adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar.

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar.

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 64.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah “bagian dari perencanaan yang menunjukkan peneliti dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif yang mencakup validitas internal maupun eksternal”.<sup>52</sup>

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa rancangan penelitian adalah semua proses perencanaan penelitian yang mencakup pengumpulan data dan analisisnya dalam pelaksanaan suatu penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu “penelitian yang bertujuan untuk membuat perencanaan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.<sup>53</sup> Sedangkan sifat penelitian ini merupakan korelasional dengan tujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada berapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu”.<sup>54</sup>

Di dalam riset korelasi, individu-individu yang dipilih adalah “mereka yang menampakkan perbedaan dalam beberapa variabel penting (*critical variabel*) yang sedang diteliti”.<sup>55</sup>

---

<sup>52</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 69

<sup>53</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 75

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.107

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 271

Dengan demikian, penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif, artinya data yang peneliti dapatkan melalui metode penelitian yang tepat kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik. Dimana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat, begitu juga variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Sehingga interaksi sosial keluarga dan prestasi belajar saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Pengertian “variabel penelitian adalah kondisi-kondisi atau serenteristik-serenteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol, atau diobservasi dalam penelitian.”<sup>56</sup> Variabel merupakan unsur penting dalam suatu penelitian, karena melalui definisi operasional tersebut, seorang peneliti dapat merumuskan instrumen penelitian (alat ukur) yang diperlukan.

Definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur. Sedangkan variabel adalah kumpulan konsep mengenai fenomena yang diteliti”.<sup>57</sup> Berdasarkan kutipan tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa definisi operasional variabel merupakan penjabaran yang tegas tentang suatu variabel sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengukuran.

Menurut Suharsimi Arikunto “Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sering juga dinyatakan

---

<sup>56</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 118

<sup>57</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2005), h. 67

variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan peristiwa atau gejala yang akan diteliti”.<sup>58</sup>

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dipahami bahwa variabel penelitian itu sebagai obyek atau faktor yang berperan dan yang menjadi sasaran untuk mengetahui suatu peristiwa atau gejala yang muncul dalam setiap melakukan suatu penelitian.

1. Variabel bebas (X) : Variabel bebas adalah “variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain”.<sup>59</sup>
2. Variabel terikat (Y) : Variabel adalah “penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain”.<sup>60</sup>

Adapun definisi variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (X) interaksi sosial keluarga, interaksi sosial dalam keluarga adalah hubungan timbal balik, saling mempengaruhi yang terjadi antara ibu dan ayah, ibu dan anak, ayah dan anak, dan antar anak dengan indikator interaksi yang dibagi menjadi 3 yaitu interaksi verbal, interaksi fisik dan interaksi emosional
- b. Variabel Terikat (Y) prestasi belajar PAI yaitu perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut pendapat Sugiono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 35

<sup>59</sup> *Ibid*, h. 119

<sup>60</sup> *Ibid*,

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>61</sup> Sedangkan menurut pendapat Suharsimi Arikunto bahwa populasi adalah “jumlah subjek penelitian”.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 64 orang. Dengan demikian jumlah yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Ma’arif 1 Metro.

## **2. Sampel**

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>63</sup> Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari seluruh jumlah populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggota.

## **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling random yaitu teknik sampling kluster (*cluster sampling*) yang merupakan sampling, dimana elemen-elemen sampelnya merupakan elemen (cluster)<sup>64</sup>. Berdasarkan dari pedoman di atas maka sampel penelitian ini berdasarkan kelas, dimana kelas VIII A sebanyak 32 siswa dijadikan sampel penelitian dan kelas VIII B sebanyak 31 siswa dijadikan sampel sebagai ujicoba instrumen.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80

<sup>62</sup> *Ibid*, h. 108

<sup>63</sup> *Ibid*, h. 118

<sup>64</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, h.75

## D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan teknik penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan datanya digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Angket (kuisisioner)

Angket (kuisisioner) menurut Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, “Metode kuisisioner adalah suatu daftar pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti”.<sup>65</sup> Tujuan diberikan angket untuk memberikan gambaran interaksi sosial keluarga.

Angket sebanyak 48 butir dengan 5 alternatif jawaban. Teknik penilaian menggunakan skala Linkert<sup>66</sup>, Linkert membagikannya kepada sejumlah responden yang akan diteliti. Kepada responden diminta untuk menunjukkan tingkatan di mana mereka setuju atau tidak setuju pada setiap persyaratan dengan 5 (lima) pilihan skala:

**Tabel. 3.1**  
**Skala Linkert**

Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah Sama Sekali
5	4	3	2	1

### 2. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah “metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian”.<sup>67</sup> Metode observasi merupakan

<sup>65</sup> Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, h. 76

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 123

<sup>67</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), h.116

alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan di lokasi penelitian secara langsung.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi yang dijadikan objek penelitian. Observasi difokuskan kepada aktivitas pembelajaran di kelas, interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru selama di lingkungan sekolah.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”<sup>68</sup>

Berdasarkan pendapat di atas metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi, adapun metode dokumentasi yang penulis gunakan bertujuan untuk mengetahui:

- a. Nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.
- b. Sejarah berdirinya SMP Ma’arif 1 Metro.
- c. Keadaan siswa SMP Ma’arif 1 Metro.
- d. Jumlah siswa, jumlah guru, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai data penunjang kelengkapan penelitian yang dilakukan.

---

<sup>68</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h. 102

## E. Instrumen Penelitian

Agar memperoleh data tepat, maka diperlukan instrumen yang baik. Instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen dalam penelitian ini adalah teknik angket objektif bentuk pilihan ganda, yaitu dengan cara memberikan soal angket dengan bentuk pilihan ganda sebanyak 48 butir dengan 5 alternatif jawaban. Teknik penilaian angket dengan memberikan 5 pilihan jawaban. Dengan demikian instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi setiap responden. Dan penulis akan menggunakan uji statistika.

Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada awal penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang dianjurkan pada awal penelitian. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Interaksi Sosial Keluarga**

Variabel	Indikator	Deksripsi	Soal	Jumlah
Interaksi Sosial Keluarga	1. Interaksi Verbal	a. Saling menghargai diantara anggota keluarga	1,2,3,4,5 6,7,8,9	5 4
		b. Keterlibatan anak dalam memecahkan masalah	10,11,12,13,14	5
		c. Keakraban dalam keluarga		
		d. Keterbukaan	15,16,17,18,19	5

Variabel	Indikator	Deksripsi	Soal	Jumlah
		dalam Keluarga		
	2. Interaksi Fisik	a. Ekspresi	20,21,22,23,24	5
		b. Posisi tubuh	25,26,27,28,29	5
		c. Gerak-gerak tubuh	30,31,32,33,34	5
	3. Interaksi Emosional	a. Perasaan aman dan bebas dalam bertindak	35,36,37,38	4
		b. Dorongan orangtua untuk mengembangkan rasa ingin tahu	39,40,41,42,43	5
		c. Perasaan terhadap peraturan keluarga	44,45,46,47,48	5
		Jumlah		48

Untuk instrumen angket uji coba instrumennya meliputi validitas butir dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Menurut Nana Sudjana dalam buku *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* menyebutkan “Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.”<sup>69</sup> Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi validitas ada faktor, hal ini disebutkan oleh Sutrisno Hadi dalam buku *Metodologi Research*

<sup>69</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 12

“Faktor-faktor yang mempengaruhi validitas pengukuran dapat digali dalam dua sumber. Yang pertama dan yang primer harus dicari dalam alat pengukur itu sendiri, yang kedua harus diteliti dari sumber-sumber di luar alat.”<sup>70</sup>.

Validitas yang digunakan sebagai ujicoba yang pertama menggunakan validitas isi (*content validity*)<sup>71</sup>. Dengan demikian suatu tes dikatakan memiliki validitas isi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam kompetensi dasar atau indikator. Adapun validitas tes yang berupa kisi-kisi soal untuk dianalisis oleh ahli validator.

Uji validitas pada angket yang kedua menggunakan validitas item dimana setiap item angket diuji dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu<sup>72</sup>:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = skor X

Y = skor Y

Kriteria Uji: jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka angket valid

Sebelum diberikan pengisian angket, peneliti mengadakan uji validitas terhadap angket yang diberikan ke 41 anak sebagai sampel ujicoba instrumen. Uji validitas didapatkan ujicoba angket bahwa dari 48

<sup>70</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2001), h.

<sup>71</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 20

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 170

soal, angket yang valid berjumlah 33 (lampiran validitas dan reliabilitas ujicoba angket).

## 2. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* menegaskan “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga”.<sup>73</sup>

Untuk mengetahui besar uji reliabilitas pada angket interaksi sosial keluarga dengan indikator interaksi digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:<sup>74</sup>

$$R_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma}{\sigma} \right) \quad \sum \sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

$r_{11}$  = relasi instrumen  
 $k$  = banyaknya butir pertanyaan  
 $\sigma$  = varians total  
 $\sum \sigma$  = jumlah variansi gabungan

Kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut :

0,800 – 1,00 = sangat tinggi  
 0,600 – 0,799 = tinggi  
 0,400 – 0,599 = cukup  
 0,200 – 0,399 = rendah  
 0,199 – 0,000 = sangat rendah

<sup>73</sup> *Ibid*, h. 154.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Statika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 359-360.

Setelah soal-soal tes memiliki validitas, maka dilanjutkan dengan menguji reliabilitas untuk mengetahui tingkat reliabilitas atau ketetapan angket sebagai alat ukur. Untuk mengetahui besar reliabilitas tes digunakan rumus *Alpha*. Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, di atas sebesar 0,905, (lampiran validitas dan reliabilitas ujicoba angket), karena nilai signifikansi di antara interval 0,800 – 1,000, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal tes reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang telah terkumpul merupakan data yang masih mentah, yang berarti data tersebut masih perlu diolah dan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan yang baik. Dalam hal ini, menurut jenisnya data dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu data kualitatif yang sifatnya tidak bisa dihitung dengan bilangan atau angka-angka dan data kuantitatif yakni data yang dapat dihitung dengan angka-angka. Karena data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif maka teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa statistik dengan *Chi Kuadrat* dengan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yakni :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi Kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diperoleh observasi dalam sample

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan dalam sample pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.<sup>75</sup>

Hasil yang diperoleh dari perhitungan data kemudian dimasukkan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang didapat:

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

KK : Koefisien Kontingensi

$\chi^2$  : Chi Kuadrat

$N$  : Jumlah sampel penelitian

---

<sup>75</sup> Sutrisno Hadi, *Statistika 2*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2006), h. 317

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : **SMP Ma'arif I Metro**  
Alamat  
Jalan : RA. Kartini  
Kelurahan : Purwosari  
Kecamatan : Metro Utara  
Kota : Metro  
Propinsi : Lampung  
No. Telp / HP : -
- b. Nama Kepala Sekolah : Muhaimin, M.Pd.I  
No. Telp / HP : 085269278450
- c. Kategori Sekolah : Reguler
- d. Tahun didirikan / Beroperasi : 1982 / 1983
- e. Kepemilikan tanah : Milik Sendiri
  - 1) Luas Tanah / Status :  $\pm 1.440 \text{ m}^2$  / Beli
  - 2) Luas Bangunan :  $\pm 291 \text{ m}^2$
  - 3) Keadaan Bangunan : 2 Lantai
- f. No. Rekening Rutin Sekolah : 381.03.01.50921.1. Bank Lampung

## 2. Data siswa

**Tabel. 4.1**  
**Data Siswa Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir**

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Baru	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
		Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2014/2015	87	86	3	84	3	84	3	252	9
2015/2016	87	77	3	88	3	82	3	247	9
2016/2017	102	102	3	74	3	81	3	257	9
2017/2018	85	71	3	100	3	64	3	255	9
2018/2019	93	86	3	64	3	94	3	244	9

## 3. Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

**Tabel. 4.2**  
**Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha**

Guru / Staf	Jumlah	Keterangan
Guru PNS	5 Orang	
Guru Tetap Yayasan	8 Orang	
Guru tidak tetap	2 Orang	
Staf tata usaha	2 Orang	
Tukang Kebun & Penjaga	0 Orang	
<b>Total</b>	<b>17 rang</b>	

## 4. Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana

**Tabel. 4.3**  
**Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana**

No	Permasalahan Sarana Prasarana yang ada	Sarana dan Prasarana yang perlu diadakan
1	Belum adanya ruang kelas, ruang kantor, ruang guru dan ruang kegiatan lainnya yang memadai	Perlu di adakan penambahan ruangan-ruangan tersebut
2	Perlu penambahan ruangan	Perlu dibangun kembali ruang kelas dan ruang keperluan lainnya
3	Gedung sekolah masih sebagian beratapkan asbes	Perlu segera pergantian asbes dengan atap yang lebih memadai dan nyaman

## 5. Potensi Sekolah dan Prioritas Pemenuhan Sarana dan Prasarana

SMP Ma'arif 1 Kota Metro meskipun sebagai sekolah rintisan sekarang telah menempatkan diri dalam persaingan teknologi global sebagai upaya untuk dapat disejajarkan statusnya sebagai sekolah berstandar nasional.

Sebagai penyelenggara sekolah potensial, SMP Ma'arif 1 Kota Metro dituntut untuk menyelenggarakan proses pembelajaran dan tata kelola manajemen sekolah yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Tenaga pendidik dan kependidikan wajib menguasai IT sebagai media pembelajaran, kondisi ini yang mengharuskan agar sekolah secara proaktif dan bertahap meningkatkan standar sarana prasarana pendidikan khususnya pengembangan bidang teknologi informasi dan komunikasi sebagai basis pengembangan manajemen sekolah dan bidang lainnya. Diperlukan gedung sekolah yang memadai.

Salah satu tolak ukur keberhasilan sekolah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat adalah kemudahan-kemudahan dalam memberikan layanan informasi tentang kondisi dan perkembangan sekolah terkini. Hal ini hanya akan terwujud dengan adanya gedung yang nyaman dan memadai sesuai dengan tuntutan dan perkembangan.

Saat ini sekolah telah dapat mengakses jaringan internet melalui bantuan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Metro Lampung maupun pemasangan *hotspot area* sehingga guru dan siswa dapat dengan mudah mengakses informasi terkini dengan mudah, namun sayang karena ruangan

belum memadai maka hanya dapat dioperasikan dari ruangan yang serba darurat.

Sebagai sekolah potensial yang berupaya menuju SSN, SMP Ma'arif 1 Kota Metro juga akan mencari dengan berbagai upaya sehingga dapat belajar secara layak. Berdasarkan kondisi dan asumsi di atas, maka dapat ditetapkan bahwa menambah ruang belajar di SMP Ma'arif 1 Kota Metro sangat mutlak dan merupakan skala prioritas. Pemenuhan pengadaan Ruang kelas baru diharapkan bersumber dari dana *Blockgrant*, sehingga upaya untuk mewujudkan visi sekolah tersebut dapat segera terealisasi.

## **B. Temuan Khusus (Pengujian Hipotesis)**

### **1. Interaksi Sosial Keluarga**

Dalam lingkup pendidikan di SMP Ma'arif 1 Metro, guru bertindak sebagai orang tua kedua bagi seorang siswa, sedangkan orang tua siswa dalam ruang lingkup pendidikan di SMP Ma'arif 1 Metro berperan sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi seorang siswa dalam lingkungan keluarga. Lingkungan masyarakat menjadi pihak yang menilai atau mengevaluasi terhadap peningkatan mutu dan perkembangan dunia pendidikan, menjadi wadah dimana siswa berinteraksi sosial, bersosialisasi, dan menerapkan pendidikan yang telah diterima di lingkungan SMP Ma'arif 1 Metro, maupun lingkungan keluarga.

Didalam keluarga terdapat berbagai macam cara berinteraksi antar anggota keluarga terutama interaksi sosial antara orang tua dengan anak. Interaksi social dalam keluarga yang berbeda-beda tersebut dapat menjadi

penentu tingkat keberhasilan prestasi belajar anak, karena secara langsung maupun tidak langsung bentuk-bentuk interaksi sosial dalam keluarga dapat mempengaruhi proses belajar anak dalam lingkungan keluarga serta di lingkungan sekolah. Interaksi sosial di SMP Ma'arif 1 Metro berjalan baik, sehingga terjalin suatu kerjasama yang harmonis, ada ketenangan dan dapat menciptakan konsentrasi belajar yang tinggi pada diri pribadi anak. Yang pada akhirnya proses belajar akan berjalan dengan lancar serta hasil yang dicapai akan maksimal.

Pengaruh Interaksi sosial keluarga di SMP Ma'arif 1 Kota Metro dapat dilihat dari hasil respon sampel dari 33 angket yang telah dinyatakan valid dan memiliki nilai reliabilitas yang dilakukan pada ujicoba instrumen yang penulis sebar kepada 23 siswa kelas VIII. Adapun hasil skor dari angket tersebut dapat dilihat pada lampiran angket. Berdasarkan data tersebut, kemudian dicari interval kelasnya dengan rumus:

$$I = \frac{(\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})}{\text{Banyak Kriteria}} = \frac{(137 - 86)}{3} = \frac{51}{3} = 17$$

**Tabel. 4.4**  
**Distribusi Frekuensi**

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	120 – 137	13	Baik	41%
2.	103 – 119	8	Cukup	25%
3.	86 – 102	11	Kurang	34%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Dari 32 sampel, 13 orang masuk kategori baik yakni 41%, 8 orang masuk kategori cukup yakni 25% dan 8 orang masuk kategori kurang yakni 34%.

## 2. Prestasi Belajar

Adapun dengan nilai prestasi belajar sebagai berikut:

- a. 80 – 100 : Baik Sekali
- b. 66 – 79 : Baik
- c. 56 – 65 : Cukup
- d. 40 – 55 : Kurang
- e. 30 – 39 : Gagal <sup>76</sup>

**Tabel. 4.5**  
**Data Prestasi Belajar Kelas VIII SMP Ma'arif 1 Kota Metro**

No	Nama Siswa	Prestasi Belajar PAI	Ket
1	NUR AISYAH	75	Baik
2	INTAN MUSTIKA SARI	75	Baik
3	SITI RAHMAWATI	60	Cukup
4	NOVITA SARI	75	Baik
5	ADE NURYANA	60	Cukup
6	WIWIN NOVITA SARI	65	Cukup
7	DESI TRIWIDARTI	50	Kurang
8	HAFIDATUR RAHMAWATI	78	Baik
9	AMIN SHOLIHIN	50	Kurang
10	MUH IBRAHIM NASUTION	65	Cukup
11	YUNI RISTIANI	55	Kurang
12	HENDRI PURWADI	75	Baik
13	EKO SURATMANTO	55	Kurang
14	CILINA SRIHANDAYANI	55	Kurang
15	AGUS SETIAWAN	75	Baik
16	UMI LATIFAH	55	Kurang
17	IMROATUL KHOIRIYAH	55	Kurang

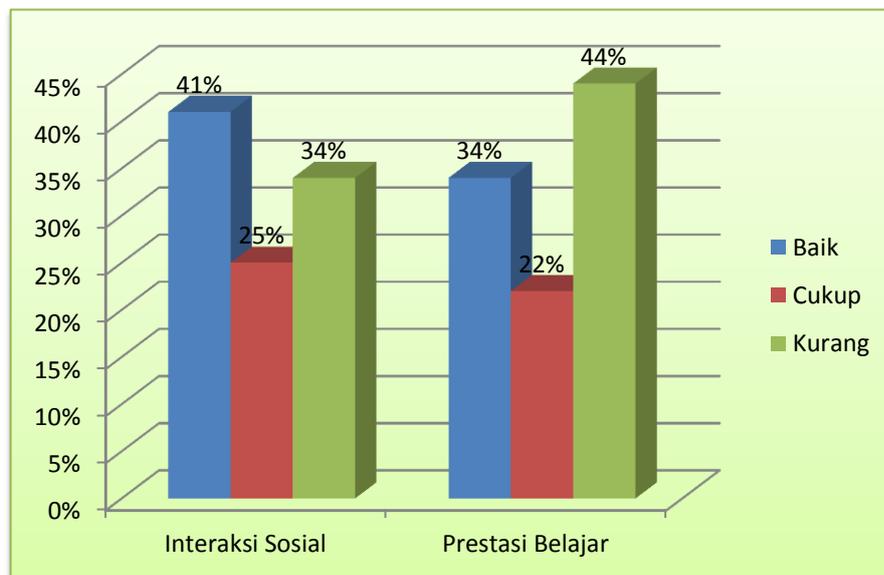
<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 245

No	Nama Siswa	Prestasi Belajar PAI	Ket
18	YOLA GUSTI NURHASANAH	65	Cukup
19	ETI SUPRIYANI	75	Baik
20	FERA HIDAYATI	75	Baik
21	SINTA SETIAWATI	75	Baik
22	RAHMAWATI FIRDAUS	55	Kurang
23	YUSNI LIA WATI	55	Kurang
24	BADRUS SHOLIH	65	Cukup
25	AHMAD DASLAM	55	Kurang
26	JUMI SHOLEHAN	75	Baik
27	SALAM ROHMAD	55	Kurang
28	ABDUL KARIM	55	Kurang
29	PARNO	75	Baik
30	SYUKRON	55	Kurang
31	R. KIROM	55	Kurang
31	NURYASIN	65	Cukup
	<b>Nilai Tetinggi</b>	78	
	<b>Nilai Terendah</b>	50	
	<b>Nilai Rata-rata</b>	65	

**Tabel. 4.6**  
**Distribusi Frekuensi**

No.	Kategori Nilai	Frekuensi	Persen
1.	Baik	11	34%
2.	Cukup	7	22%
3.	Kurang	14	44%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

Dari 32 sampel, 11 orang masuk ketegori baik yakni 34%, 7 orang masuk kategori cukup yakni 22% dan 14 orang masuk kategori kurang yakni 44%.



**Gambar 4.1**  
**Prosentase Interaksi Sosial Anak dalam Keluarga dan**  
**Prestasi Belajar PAI**

### C. Uji Hipotesis

Setelah penulis melaksanakan penelitian di SMP Ma'arif 1 Kota Metro dapatlah dihimpun data yang dianggap perlu untuk diolah kemudian diambil kesimpulannya guna menguji hipotesis yang penulis ajukan, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar kelas VIII SMP Ma'arif 1 Kota Metro.

Untuk menganalisa data dipergunakan teknik analisa kuantitatif statistik dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ), hal ini dikarenakan data yang terkumpul merupakan data yang berbentuk angka-angka. Adapun langkah-langkah dalam mengerjakannya adalah sebagai berikut:

- Menentukan rumus besar kecilnya koefisien korelasi Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ).
- Membuat tabel persiapan untuk menghitung ( $\chi^2$ ).

- c. Taraf keeratan korelasi Chi Kuadrat mengevaluasi pada tabel-tabel berikut ini merupakan persiapan untuk menghitung Chi Kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kemudian setelah hasil-hasil skor dan penetapan kriteria nilai skor sudah diketahui, baik skor interaksi sosial keluarga maupun skor tentang prestasi belajar kelas VIII di SMP Ma'arif 1 Kota Metro, selanjutnya skor tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja sebagai berikut:

**Tabel. 4.7**  
**Frekuensi yang Diperoleh ( $f_o$ )**

No	Interaksi Sosial Keluarga		Prestasi Belajar PAI	
1	96	Kurang	75	Baik
2	137	Baik	75	Baik
3	109	Cukup	60	Cukup
4	132	Baik	75	Baik
5	117	Cukup	60	Cukup
6	126	Baik	65	Cukup
7	97	Kurang	50	Kurang
8	133	Baik	78	Baik
9	89	Kurang	50	Kurang
10	87	Kurang	65	Cukup
11	106	Cukup	55	Kurang
12	136	Baik	75	Baik
13	87	Kurang	55	Kurang
14	86	Kurang	55	Kurang
15	123	Baik	75	Baik
16	96	Kurang	55	Kurang
17	137	Baik	55	Kurang
18	109	Cukup	65	Cukup
19	132	Baik	75	Baik
20	117	Cukup	75	Baik
21	126	Baik	75	Baik
22	97	Kurang	55	Kurang
23	133	Baik	55	Kurang
24	110	Cukup	65	Cukup
25	83	Kurang	55	Kurang
26	102	Kurang	75	Baik

No	Interaksi Sosial Keluarga		Prestasi Belajar PAI	
27	129	Baik	55	Kurang
28	114	Cukup	55	Kurang
29	127	Baik	75	Baik
30	110	Cukup	55	Kurang
31	132	Baik	55	Kurang
32	83	Kurang	65	Cukup

Dari tabel di atas diperoleh:

- Siswa yang mendapat interaksi sosial keluarganya baik dan prestasi belajar PAI nya baik sebanyak 8 siswa.

Siswa yang mendapat interaksi sosial keluarganya baik dan prestasi belajar PAI nya cukup sebanyak 1 siswa.

Siswa yang mendapat interaksi sosial keluarganya baik dan prestasi belajar PAI nya kurang sebanyak 4 siswa.
- Siswa yang mendapat interaksi sosial keluarganya cukup dan prestasi belajar PAI nya baik sebanyak 1 siswa.

Siswa yang mendapat interaksi sosial keluarganya cukup dan prestasi belajar PAI nya cukup sebanyak 4 siswa.

Siswa yang mendapat interaksi sosial keluarganya cukup dan prestasi belajar PAI nya kurang sebanyak 3 siswa.
- Siswa yang mendapat interaksi sosial keluarganya kurang dan prestasi belajar PAI nya baik sebanyak 2 siswa.

Siswa yang mendapat interaksi sosial keluarganya kurang dan prestasi belajar PAI nya cukup sebanyak 2 siswa.

Siswa yang mendapat interaksi sosial keluarganya kurang dan prestasi belajar PAI nya kurang sebanyak 7 siswa.

Kemudian hasil-hasil yang diperoleh tersebut dimasukkan ke dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel. 4.8**  
**Frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ )**

Interaksi Sosial Keluarga	Prestasi Belajar PAI			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	8	1	4	13
Cukup	1	4	3	8
Kurang	2	2	7	11
Jumlah	11	7	14	32

Adapun petunjuk pengisian  $f_h$ , yaitu dengan menggunakan rumus:

$$f_h = \sum_{i=1}^k \frac{(nk)(nl)}{N}$$

$$1. \frac{11 \times 13}{32} = \frac{143}{32} = 4,77$$

$$2. \frac{11 \times 8}{32} = \frac{88}{32} = 3,03$$

$$3. \frac{11 \times 11}{32} = \frac{121}{32} = 6,07$$

$$4. \frac{7 \times 13}{32} = \frac{91}{32} = 2,93$$

$$5. \frac{7 \times 8}{32} = \frac{56}{32} = 1,87$$

$$6. \frac{7 \times 11}{32} = \frac{77}{32} = 3,73$$

$$7. \frac{14 \times 13}{32} = \frac{182}{32} = 4,03$$

$$8. \frac{14 \times 8}{32} = \frac{112}{32} = 2,57$$

$$9. \frac{14 \times 11}{32} = \frac{154}{32} = 5,13$$

**Tabel. 4.9**  
**Tabel Kerja Hitung ( $\chi^2$ )**

Kategori	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Interaksi sosial keluarga Baik					
Prestasi belajar PAI Baik (BB)	8	4,77	3,23	10,45	2,19
Prestasi belajar PAI Cukup (BC)	1	3,03	-2,03	4,13	1,36
Prestasi belajar PAI Kurang (BK)	4	6,07	-2,07	4,27	0,70
Sub Total	<b>13</b>	<b>13,87</b>	<b>-0,87</b>		<b>4,26</b>
Interaksi sosial keluarga Cukup					
Prestasi belajar PAI Baik (CB)	1	2,93	-1,93	3,74	1,27
Prestasi belajar PAI Cukup (CC)	4	1,87	2,13	4,55	2,44
Prestasi belajar PAI Kurang (CK)	3	3,73	-0,73	0,54	0,14
Sub Total	<b>8</b>	<b>8,53</b>	<b>-0,53</b>		<b>3,86</b>
Interaksi sosial keluarga Kurang					
Prestasi belajar PAI Baik (KB)	2	4,03	-2,03	4,13	1,03
Prestasi belajar PAI Cukup (KC)	2	2,57	-0,57	0,32	0,13
Prestasi belajar PAI Kurang (KK)	7	5,13	1,87	3,48	0,68
Sub Total	<b>11</b>	<b>11,73</b>	<b>-0,73</b>		<b>1,83</b>
Total General	$\sum f_o - \sum f_h = 0,00 \quad \sum = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 9,95$				

Dengan demikian

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 9,95$$

Setelah hasil perhitungan Chi Kuadrat diketahui, sebelum diadakan taraf uji signifikansi terlebih dahulu mencari derajat kebebasan ( $2 - b$ ).

Adapun rumus untuk mencari derajat kebebasan ( $2 - b$ ) adalah:

$$(b - 1)(k - 1)$$

Keterangan:

b = jumlah petak baris

k = jumlah petak kolom

Adapun jumlah baris dan kolom,  $b = 3$  dan  $k = 3$ , maka derajat kebebasannya adalah  $d.f = (b - 1)(k - 1) = (3 - 1)(3 - 1) = 2 \times 2 = 4$ . Jadi derajat kebebasan 4, selanjutnya mengkonsultasikan dengan tabel harga kritik Chi Kuadrat pada taraf 5% = 9,45 dan untuk hasil Chi Kuadrat hitung = 9,95.

Dengan demikian  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  ( $9,95 > 9,45$ ) sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh antara interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar kelas VIII di SMP Ma'arif 1 Kota Metro.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan data kemudian dimasukkan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang didapat:

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} = \sqrt{\frac{9,95}{9,95 + 32}} = \sqrt{\frac{9,95}{31,95}} = \sqrt{0,2371} = 0,487$$

Dengan berpedoman pada standar interpretasi Koefisien

Kontingensi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu :

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : cukup
- Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : agak rendah
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah

- e. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah<sup>77</sup>

#### D. Pembahasan

Berdasarkan pada pendapat di atas, maka dapat dilihat hasil analisa data  $KK = 0,487$  terletak pada interval 0,400 sampai 0,600. Dengan demikian pengaruh interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar kelas VIII di SMP Ma'arif 1 Kota Metro adalah dalam kategori agak rendah. Koefisien determinasi sebesar 0,487 berarti interaksi sosial keluarga, mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 48,7%, sedangkan sisanya sebesar 41,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Shapiro (2013) yang menyatakan bahwa interaksi sosial dalam keluarga berpengaruh terhadap prestasi akademik anak di sekolah. Stein & Book<sup>78</sup> (2012) juga menyatakan hal yang sama, bahwa anak yang memiliki keluarga yang sering diajak berkomunikasi dengan orangtuanya memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibanding dengan anak yang memiliki keluarga yang jarang mengajak berkomunikasi.

Hasil tersebut memiliki arti bahwa pengaruh variabel interaksi sosial dalam keluarga terhadap prestasi belajar relatif tinggi. Interaksi sosial dalam keluarga sangat penting bagi pertumbuhan kejiwaan anak. Hal tersebut seperti

---

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, h. 276

<sup>78</sup> Stein, S.J dan Book, H.E., *Ledakan EQ Limabelas Prinsip Dasar Kecerdasan Emosi Meraih Sukses (Terjemahan Trinanda Riani Januarsari dan Yudhi Murtanto)*. Bandung: Kaiffa, 2004, h. 34

pendapat Sinambela,<sup>79</sup> bahwa keluarga khususnya orangtua yang memiliki hubungan harmonis dengan anak selalu mengajak berkomunikasi, anak akan mampu menciptakan prakondisi yang dapat meningkatkan kecerdasan anak, sehingga sebagian orangtua bersedia merespon perilaku anak-anak mereka, diantaranya dengan mengajak berkomunikasi ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Interaksi sosial dalam keluarga memperlihatkan adanya perhatian antaranggota keluarga. Dengan adanya perhatian ini anak akan membentuk rasa percaya diri dan keberanian anak, khususnya dalam belajar.

Di dalam proses belajar pembelajaran akan terjadi proses interaksi antara beberapa faktor baik faktor internal yaitu hubungan siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan siswa dengan semua elemen yang ada di sekolah maupun dengan faktor eksternal seperti keluarga dan masyarakat.

Di dalam proses sosialisasi khususnya yang tertuju pada anak, terdapat berbagai pihak yang mungkin berperan. Pihak-pihak tersebut disebut sebagai lingkungan-lingkungan sosial tertentu. Lingkungan di rumah adalah agen sosialisasi primer dan mempengaruhi perilaku anak dalam sekolah dan aspirasi untuk masa depan. Kenyataannya untuk menentukan hasil belajar siswa tidak terlepas dari bantuan orang tua siswa yang termasuk dalam anggota keluarga.

Hubungan kasih sayang antara orangtua dan anak akan mendekatkan anak dengan orangtuanya, memudahkan orangtua memberikan hadiah dan

---

<sup>79</sup> Ratnawati & Sinambela, F. E., "Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Ta'miriyah Surabaya", 2000, *Anima*. XI (42), h. 202-227.

hukuman yang sepadan jika anak berbuat tidak baik. Anak juga akan lebih mudah menerima nilai-nilai orangtua dan menirunya<sup>80</sup>.

---

<sup>80</sup> Desty Pujianti, Hubungan Interaksi Anak Dalam Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas Bertaraf Internasional (Studi Kasus di SMAN 1 Bogor), Skripsi Institut Pertanian Bogor, 2008, h. 80

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis memperhatikan kondisi di lapangan, meneliti, menganalisa dan mengolah data, sebagai bukti diterima dan ditolaknya hipotesa penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Ma'arif 1 Kota Metro. Dengan nilai  $KK = 0,596$  atau sebesar 59,6% terletak pada interval 0,400 sampai 0,600. Dengan demikian pengaruh interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Ma'arif 1 Kota Metro adalah dalam kategori cukup.

#### **B. Saran**

Setelah mendapat kesimpulan kontribusi kualitas interaksi sosial di lingkungan keluarga sebesar 59,6% terhadap prestasi belajar di SMP Ma'arif 1 Kota Metro maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu membangun sinergi yang harmonis antara pihak sekolah dengan orang tua siswa.
2. Sekolah bukan sebagai faktor penentu yang dominan terhadap keberhasilan pendidikan siswa tetapi merupakan bagian dari keberhasilan tersebut.
3. Komunikasi orang tua dengan pihak sekolah perlu diwujudkan secara produktif untuk menghindari kesalahpahaman yang berakibat buruk bagi perkembangan jiwa anak.

4. Kedudukan orang tua dan sekolah pada dasarnya sama yaitu membantu siswa/anak menemukan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Orang tua seyogyanya memahami makna sekolah bagi anaknya yang mengikuti pendidikan di sekolah. Begitu juga, sekolah sebagai orang tua kedua dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasan. *Tarjamah Bulughul Maram*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2012.
- Abu Ahmadi. Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Aditya. IG. dkk. 2013. Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga Terhadap Pretasi Belajar Siswa. *Laporan Penelitian*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ganesha. Singaraja. Diunduh dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/1270>
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Baharuddin. Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Buchari Alma. Abu Ahmadi. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Cholid Narbuko. Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Dasmo. "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA". *Jurnal Formatif* Vol. 2 No. 2: 132-139. Diunduh dari <http://journal.lppmunindra.ac.id>
- Departemen Agama RI. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Pers, 2005.
- Efendy. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Fitriastuti Febriani. "Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Oikonomia* Vol. 2 No. 3: 183-188 Tahun 2013. Diunduh dari <http://ejournal.umpwr.ac.id>

- Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Heryanto. “Pengaruh Daya Dukung Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa” *Laporan Penelitian*. Samarinda: FKIP Unmul. 2016  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>.
- Indrati Endang Mulyaningsih. “Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga. Motivasi Belajar. Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar”. *Jurnal*
- Jarnawi Afgani. *Analisis Kurikulum Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Mar’at. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Bandung: Ghalia Indonesia, 2008.
- Mistio Mesa Fernanda, Afrizal Sano, Nurfarhanah, “Hubungan Antara Kemampuan Berinteraksi Sosial Dengan Hasil Belajar”, *Jurnal Ilmiah Konseling* <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor> Volume 1 Nomor 1 Januari 2012
- Muhammad Ali. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.
- Muhammad Ali dan M. Asrori. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nasruddin. “Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak”. *Jurnal Serambi Ilmu* Vol. 7 No. 1. 2009.
- Nurwati. “Hubungan Pola Asuh Orangtua. Interaksi Teman Sebaya. dan Interaksi Guru dan Siswa serta Motivasi Belajar”. *Skripsi* tahun 2009.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- \_\_\_\_\_ . *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ratnawati & Sinambela. F. E.. “Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga. Citra Diri. dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Ta’miriyah Surabaya”. 2000. *Anima*. XI 42.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta Rineka Cipta, 2007.
- Saputro. “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya”. *Skripsi* tahun 2012.

- Sardiman. A. M.. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012. h. 58
- Siti Murti. Heryanto. Pengaruh Kualitas Interaksi Sosial Di Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus di SMA Negeri 5 Samarinda. *Jurnal Al Ibtida*. Vol. 3 No. 2. Oktober 2016.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Statistika 2*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga Sebuah Persepektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- \_\_\_\_\_. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Violita. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Payakumbuh Tahun 2013.”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Negeri Padang. Diunduh dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/viewFile/391/218>.

- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Wahyudin. "Pengaruh Perhatian Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika *Studi Kasus di SMP NU Karangampel Kabupaten Indramayu*". *Jurnal EduMa*. Vol. 1. No. 2: 165-172. 2009. Diakses dari <https://edumajournal.files.wordpress.com>.
- Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.
- Widhirahmadi. Arsawan. "Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013". *Skripsi* 2015. Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah. Purworejo. Diakses dari <http://ejournal.umpwr.ac.id>.
- Wirdhana. *Buku Pegangan Kader Tentang Bimbingan dan Pembinaan Keluarga Remaja*. Jakarta: BKKBN, 2015.
- Yustinah Eka Janah. *Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa UKM dan Interaksi Sosial Dalam Keluarga Dengan Sikap Kemandirian Mahasiswa*. [perpustakaan.uns.ac.id](http://perpustakaan.uns.ac.id)

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2395 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2018  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

18 Juli 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd ( Pembimbing I)
2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian studinya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : M. Ubaidillah Al Ansory  
NPM : 1398791  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Interaksi Dalam Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif 1 Kota Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan PAI,

  
**Muhammad Ali, M. Pd.I**  
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2627/In.28/D.1/TL.01/08/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **M.UBAIDILLAH AL ANSORY**  
NPM : 1398791  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP MAARIF 1 KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM KELUARGA TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS VIII SMP MAARIF 1 KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 10 Agustus 2018



*M. HAINIM, N.p.d.1*  
Nip. 196807152006091003.



Wakil Dekan I,  
*Dra. Siti Fatonah MA*  
NIP. 19670531 199303 2 003

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
31	Ketika adik saya nakal serta sulit dinasehati saya segera memukulnya					
32	Saya biasanya menyendiri didalam kamar setelah dimarahi orangtua					
33	Saya menganggukan kepala saat orangtua memberikan nasehat kepada saya					
34	Saya langsung mengerutkan dahi saya jika tidak menyetujui pendapat anggota keluarga					
35	Saya bersama orangtua mengungkapkan serta mencurahkan perasaan saya saat mengalami kesulitan belajar					
36	Saya merasa cemas saat mau minta izin keluar rumah pada orangtua					
37	Saya berharap orangtua memahami kekurangan saya dalam mengikuti pelajaran					
38	Saya dituntut untuk mampu mengerjakan pekerjaan rumah maupun tugas sekolah					
39	Orang tua saya memberikan dorongan kepada saya untuk terus meningkatkan prestasi belajar					
40	Orangtua menegur saya, ketika mereka mengetahui prestasi belajar saya menurun					
41	Orang tua saya memberi motivasi saat saya sedang mengalami kesulitan belajar					
42	Orang tua saya berusaha mencari tahu serta menanyakan apa yang menjadi masalah belajar saya					
43	Orang tua menuntut saya untuk mampu mencapai nilai diatas rata-rat disemua mata pelajaran					
44	Saya merasa terkekang dengan peraturan yang ada di dalam keluarga					
45	Saya takut dimarahi ayah maupun ibu saat pulang terlambat ke rumah					
46	Saya melaksanakan peraturan yang ada dalam keluarga					
47	Saya takut dihukum orangtua jika melanggar peraturan dalam keluarga					
48	Saya berani mengungkapkan keberatan saya dalam menjalani peraturan yang diberikan orangtua					

*Terima Kasih...!!*

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
11	Saya berani terbuka mengakui kesalahan saya pada ayah dan ibu					
12	Saat dimarahi oleh orangtua biasanya ekspresi wajah saya langsung memerah					
13	Saya merasa biasa saja mendapat hasil ulangan yang rendah					
14	Saya merasa senang jika mampu mengerjakan tugas yang diberikan orangtua dengan baik					
15	Saya merasa kesal saat saya mendapat nilai yang rendah					
16	Saya biasanya langsung menolak jika saya tidak menyetujui kemauan orangtua					
17	Saat orangtua memberi nasehat saya duduk tepat berada disampingnya dengan sopan					
18	Saya membungkukkan punggung setiap melewati di depan orang yang lebih tua dari saya					
19	Saya biasanya menghindar jika mendengar panggilan orangtua saya					
20	Saya memalingkan muka ketika saya tidak menyetujui keinginan orangtua saya					
21	Saat menonton tv saya lebih senang duduk di bawah bersama keluarga					
22	Ketika ayah ibu sedang berbicara, saya memperhatikannya					
23	Saya biasanya menyendiri didalam kamar setelah dimarahi orangtua					
24	Saya langsung mengerutkan dahi saya jika tidak menyetujui pendapat anggota keluarga					
25	Saya bersama orangtua mengungkapkan serta mencurahkan perasaan saya saat mengalami kesulitan belajar					
26	Saya berharap orangtua memahami kekurangan saya dalam mengikuti pelajaran					
27	Saya dituntut untuk mampu mengerjakan pekerjaan rumah maupun tugas sekolah					
28	Orangtua menegur saya, ketika mereka mengetahui prestasi belajar saya menurun					
29	Orang tua saya berusaha mencari tahu serta menanyakan apa yang menjadi masalah belajar saya					
30	Saya merasa terkekang dengan peraturan yang ada di dalam keluarga					

**Tabel r**  
**(Pearson Product Moment)**  
 uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.988	0.997	27	0.323	0.381	51	0.233	0.276
4	0.900	0.950	28	0.317	0.374	52	0.231	0.273
5	0.805	0.878	29	0.312	0.367	53	0.228	0.270
6	0.729	0.811	30	0.306	0.361	54	0.226	0.268
7	0.699	0.755	31	0.301	0.355	55	0.224	0.265
8	0.622	0.707	32	0.296	0.349	56	0.222	0.263
9	0.582	0.666	33	0.291	0.344	58	0.218	0.258
10	0.549	0.632	34	0.287	0.339	59	0.216	0.256
11	0.521	0.602	35	0.283	0.334	60	0.214	0.254
12	0.497	0.576	36	0.279	0.329	61	0.213	0.252
13	0.476	0.553	37	0.275	0.325	62	0.211	0.250
14	0.458	0.532	38	0.271	0.320	63	0.209	0.248
15	0.441	0.514	39	0.267	0.316	64	0.207	0.246
16	0.426	0.497	40	0.264	0.312	65	0.206	0.244
17	0.412	0.482	41	0.261	0.308	66	0.204	0.242
18	0.400	0.468	42	0.257	0.304	67	0.203	0.240
19	0.389	0.456	43	0.254	0.301	68	0.201	0.239
20	0.378	0.444	44	0.251	0.297	69	0.200	0.237
21	0.369	0.433	45	0.248	0.294	70	0.198	0.235
22	0.360	0.423	46	0.246	0.291	71	0.197	0.233
23	0.352	0.413	47	0.243	0.288	72	0.195	0.232
24	0.344	0.404	48	0.240	0.285	73	0.194	0.230
25	0.337	0.396	49	0.238	0.282	74	0.193	0.229
26	0.330	0.388	50	0.235	0.279	75	0.191	0.227



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Ubaidillah Al-Ansory  
NPM : 1398791

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 24/5/18			see statikan bimbingan dengan Pembimbing I.	
	Rabu 11/7/18			setiap item harus selesai dg indikator	
	Rabu 25/7/18			see APD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M. Ubaidillah Al-Ansory  
NPM : 1398791

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Feb 09/18 /18	✓		ACC Ouyone	
2	4/2010.	✓		fenomena yg menarik: sosi dan kaitan dengan ptk keterampilan & keterampilan - orang: pendirian sifat: pendirian	
3.	6/2010	✓		See I — an Laris mengasah daya.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Akla, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail:  
[iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M. Ubaidillah Al Ansory  
NPM : 1398791

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	5/8/20	✓		see opal .	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.  
NIP. 19691008 200003 2 005



**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M. Ubaidillah Al Ansory  
NPM : 1398791

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	28/12/2010	✓		- Perbaiki deskripsi laporan - Benak dengan deskripsi - Di Bab IV menguraikan - Perbandingan penelitian	
	28/12/2010	✓		Dono bagian pembahas - Bandingkan dengan - lain	
	28/12/2010	✓		Langkah-langkah - Bab IV - V - berikan kesimpulan - Murray	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.  
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M Ubaidillah Al Ansory  
NPM : 1398791

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 1/3/18			- <del>ada</del> outline di pabadi	
2.	Rabu 21/3/18			ace outline	
3.	Kamis 5/4/18			- Baca jurnal peralat: - LBM diwarn kembali: Y- X - Data - analisis ma - LBM - Identifikasi - Rambu- Rat - Pj - Mafat har relevan - Bab di pikir ke var - Indikasi - Pelajar ulah pefij kontrol - Rangkai konsep - Orisinal mabuk	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750302 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail:  
[iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M. Ubaidillah Al Ansory  
NPM : 1398791

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>2) dan juga tidak bingkai</p> <p>f. tambahkan poin yg kepers</p> <p>g. tabel beja <math>x^2</math> diperbaiki</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.**  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Ubaidillah Al-Ansory  
NPM : 1398791

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 24/5/18			ace stahkan bimbingan dengan pembimbing I,	
	Rabu 11/7/18			setiap item harus relevan dg indikator	
	Rabu 25/7/18			see APD	
	Kamis 22/11/18			1. cek pabrifika 2. profil sekolah yg diperlukan siswa dan berkaitan dg variabel 3. cek a perjalan proses uji validitas & reliabilitas. Uraian	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.**  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M. Ubaidillah Al Ansory  
NPM : 1398791

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 14/12/18			1. Ceko perhitungan 2. Data prestasi antara tabel 4-5 sejalan tabel 4-7 tidak sama. 3. Hitung ulang crastag dan tabel perhitungan chi kuadrat	
	Rabu 15/12/18			doe GNB IV 2 V	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M. Ubaidillah Al Ansory  
NPM : 1398791

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 18/4/18			1. Masalah belum muncul dan tidak ada pendukung 2. Identifikasi belum menggunakan nama 3. Penelitian relevan belum menggunakan perbedaan peneliti 4. Kerangka konseptual seperti 5. Metode observasi & apa?	
	Kamis 26/4/18			1. Data dianalisis & harus relevan. 2. Data variabel x belum ada.	
	Kamis 10/5/18			1. Intensi & metode analisis data di sekolah 2. Apa saja dokumentasi analisis & deskripsi?	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

  
**Muhammad Aji, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.**  
NIP. 19750301 200501 2 003

**Tabel Chi Square**  
(pada taraf signifikasi 0,05)

<b>Df</b>	<b>signifikasi</b>	<b>Df</b>	<b>signifikasi</b>	<b>Df</b>	<b>signifikasi</b>
	<b>0,05</b>		<b>0,05</b>		<b>0,05</b>
1	3,84	31	44,99	61	80,23
2	5,99	32	46,19	62	81,38
3	7,82	33	47,40	63	82,53
4	9,45	34	48,60	64	83,68
5	11,07	35	49,80	65	84,82
6	12,59	36	51,00	66	85,97
7	14,07	37	52,19	67	87,11
8	15,51	38	53,38	68	88,25
9	16,92	39	54,57	69	89,39
10	18,31	40	55,76	70	90,53
11	19,68	41	56,94	71	91,67
12	21,03	42	58,12	72	92,81
13	22,36	43	59,30	73	93,95
14	23,69	44	60,48	74	95,08
15	25,00	45	61,66	75	96,22
16	26,30	46	62,83	76	97,35
17	27,59	47	64,00	77	98,48
18	28,87	48	65,17	78	99,62
19	30,14	49	66,34	79	100,75
20	31,41	50	67,51	80	101,88
21	32,67	51	68,67	81	103,01
22	33,92	52	69,83	82	104,14
23	35,17	53	70,99	83	105,27
24	36,42	54	72,15	84	106,40
25	37,65	55	73,31	85	107,52
26	38,89	56	74,47	86	108,65
27	40,11	57	76,62	87	109,77
28	41,34	58	76,78	88	110,90
29	42,56	59	77,93	89	112,02
30	43,77	60	79,08	90	113,15

No	Nomor Item Angket																																	Jml	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
24	3	5	1	5	3	1	3	1	5	5	3	1	3	1	5	1	5	1	1	3	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	2	3	110	Cukup
25	3	1	3	1	4	3	3	4	1	1	4	3	3	3	4	1	4	1	3	4	4	4	1	5	1	3	1	1	1	1	3	2	3	83	Kurang
26	5	1	3	5	3	3	4	3	5	1	3	3	3	1	3	5	3	5	3	3	2	3	3	1	3	3	5	3	1	5	3	2	3	102	Kurang
27	4	5	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	2	3	129	Baik
28	1	5	3	5	1	3	3	3	5	5	3	3	3	3	5	1	5	3	3	1	3	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	2	3	114	Cukup
29	3	1	5	5	5	5	3	5	1	5	4	5	5	3	5	1	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	3	2	3	127	Baik	
30	3	5	1	5	3	1	3	1	5	5	5	3	1	3	1	5	1	5	1	1	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	2	3	110	Cukup	
31	5	5	4	3	5	4	5	4	5	3	3	5	4	5	4	5	3	3	3	4	5	5	3	5	3	5	3	3	3	5	2	5	132	Baik	
32	3	1	1	3	1	1	5	1	1	3	3	1	2	1	3	3	3	3	1	1	3	5	3	5	3	5	1	2	3	5	2	2	83	Kurang	
33	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	5	3	5	3	2	2	3	5	2	5	128	Baik

HASIL ANGKET INTERAKSI SOSIAL KELUARGA

No	Nomor Item Angket																							Jml	Ket											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	5	5	3	3	4	3	5	1	3	3	3	1	3	5	3	5	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	1	3	96	Kurang
2	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	137	Baik
3	5	5	1	1	3	3	5	5	5	3	1	3	3	5	1	5	3	3	1	3	5	5	3	3	3	1	5	3	3	1	3	5	5	109	Cukup	
4	5	5	5	3	3	5	1	5	4	5	3	3	5	1	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	3	3	5	5	132	Baik	
5	1	5	3	3	3	1	5	5	5	3	3	3	1	5	1	5	1	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	1	5	3	3	5	5	117	Cukup	
6	5	5	5	3	3	3	5	1	5	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	1	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	1	5	126	Baik
7	4	3	1	3	3	1	3	5	1	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	1	5	3	97	Kurang	
8	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	133	Baik	
9	1	3	4	3	3	1	4	3	4	1	3	3	1	3	4	4	1	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	1	1	3	1	3	1	89	Kurang	
10	4	3	1	1	1	4	3	3	3	4	1	1	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	1	5	1	5	1	1	1	1	1	3	4	87	Kurang
11	3	5	1	2	5	1	1	5	3	2	2	5	1	5	5	5	1	5	2	5	1	5	5	3	5	2	5	1	5	2	5	1	5	106	Cukup	
12	5	4	5	4	4	5	5	1	5	3	4	5	5	5	1	4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	3	4	5	5	4	136	Baik	
13	5	1	5	1	2	5	2	2	2	3	1	1	5	2	5	1	5	2	1	5	2	1	2	3	5	1	1	5	2	1	5	2	1	87	Kurang	
14	3	3	1	3	3	3	5	1	1	1	3	3	3	5	2	3	1	1	3	3	5	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	5	3	86	Kurang	
15	3	3	5	1	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	3	1	3	5	1	5	5	5	5	123	Baik	
16	5	5	3	3	4	3	5	1	3	3	3	1	3	5	3	5	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3	1	3	96	Kurang
17	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	137	Baik	
18	5	5	1	1	3	3	5	5	5	3	1	3	3	5	1	5	3	3	1	3	5	5	3	3	3	1	5	3	3	1	3	5	5	109	Cukup	
19	5	5	5	3	3	5	1	5	4	5	3	3	5	1	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	132	Baik	
20	1	5	3	3	3	1	5	5	5	3	3	3	1	5	1	5	1	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	1	5	3	3	5	5	117	Cukup	
21	5	5	5	3	3	5	1	5	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	1	5	4	5	5	3	5	5	3	3	5	1	5	126	Baik	
22	4	3	1	3	3	1	3	5	1	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	5	3	5	3	5	5	3	5	3	3	1	5	3	97	Kurang	
23	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	133	Baik	

## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

### A. IDENTITAS

Nama :

Jenis Kelamin :

### B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini dibuat untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Ma'arif 1 Kota Metro. Dalam angket ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, maka jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya.
2. Beri tanda **checklist (v)** pada pernyataan yang sesuai dengan diri anda. 5 (Sangat Sering), 4 (Sering), 3 (Kadang-kadang), 2 (Tidak Pernah), dan 1 (Tidak Pernah Sama Sekali)

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Saya berinteraksi pada orangtua dengan menghargai setiap nasehatnya					
2	Ketika mendapat nilai rendah orangtua saya tetap menghargai hasil yang saya dapatkan					
3	Saya, ibu dan ayah bernegosiasi terlebih dahulu sebelum memutuskan mengenai studi yang akan dipilih					
4	Saya mendengarkan setiap keluh kesah yang sedang dialami keluarga saya					
5	Saya diharuskan untuk mampu terlibat langsung dalam memecahkan masalah belajar					
6	Saya, ibu dan ayah saling terlibat dalam menyampaikan pendapat mengenai studi saya					
7	Orangtua saya mensupport serta memotivasi saya untuk terus belajar					
8	Saya bersama orangtua saling meluangkan waktu untuk berlibur bersama					
9	Saya berani terbuka dengan menceritakan hasil belajar yang saya dapatkan					
10	Orang tua langsung secara terbuka menegur ketika saya mulai malas belajar					

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
31	Saya takut dimarahi ayah maupun ibu saat pulang terlambat ke rumah					
32	Saya takut dihukum orangtua jika melanggar peraturan dalam keluarga					
33	Saya berani mengungkapkan keberatan saya dalam menjalani peraturan yang diberikan orangtua					

*Terima Kasih...!!*



## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

### A. IDENTITAS

Nama :

Jenis Kelamin :

### B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini dibuat untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial keluarga terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Ma'arif 1 Kota Metro. Dalam angket ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, maka jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya.
2. Beri tanda **checklist (v)** pada pernyataan yang sesuai dengan diri anda. 5 (Sangat Sering), 4 (Sering), 3 (Kadang-kadang), 2 (Tidak Pernah), dan 1 (Tidak Pernah Sama Sekali)

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Saya berinteraksi pada orangtua dengan menghargai setiap nasihatnya					
2	Sejak kecil saya sudah diajarkan cara menghargai orang lain					
3	Ketika mendapat nilai rendah orangtua saya tetap menghargai hasil yang saya dapatkan					
4	Saya, ibu dan ayah bernegosiasi terlebih dahulu sebelum memutuskan mengenai studi yang akan dipilih					
5	Setiap anggota keluarga saya tidak membuat kegaduhan/keributan pada saat saya belajar					
6	Kakak saya bersedia membimbing saya saat mengalami kesulitan belajar					
7	Saya mendengarkan setiap keluhan kesah yang sedang dialami keluarga saya					
8	Saya diharuskan untuk mampu terlibat langsung dalam memecahkan masalah belajar					
9	Saya, ibu dan ayah saling terlibat dalam menyampaikan pendapat mengenai studi saya					
10	Saya, ibu dan ayah saling meluangkan waktu untuk makan bersama					

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
11	Orangtua saya mensupport serta memotivasi saya untuk terus belajar					
12	Ketika saya mulai malas belajar, orangtua langsung mengingatkannya					
13	Setelah pulang kerja ayah /ibu menanyakan kegiatan-kegiatan yang sudah saya lakukan sehari-hari					
14	Saya bersama orangtua saling meluangkan waktu untuk berlibur bersama					
15	Saya berani terbuka dengan menceritakan hasil belajar yang saya dapatkan					
16	Orang tua langsung secara terbuka menegur ketika saya mulai malas belajar					
17	Saya berani mengungkapkan pada orangtua jika prestasi belajar menurun					
18	Saya berani terbuka mengakui kesalahan saya pada ayah dan ibu					
19	Saya bersama saudara saya saling terbuka dalam menceritakan kejadian yang sudah dialaminya					
20	Saat dimarahi oleh orangtua biasanya ekspresi wajah saya langsung memerah					
21	Saya merasa biasa saja mendapat hasil ulangan yang rendah					
22	Saya merasa senang jika mampu mengerjakan tugas yang diberikan orangtua dengan baik					
23	Saya merasa kesal saat saya mendapat nilai yang rendah					
24	Saya biasanya langsung menolak jika saya tidak menyetujui kemauan orangtua					
25	Saat orangtua memberi nasehat saya duduk tepat berada disampingnya dengan sopan					
26	Saya membungkukkan punggung setiap melewati di depan orang yang lebih tua dari saya					
27	Saya biasanya menghindar jika mendengar panggilan orangtua saya					
28	Saya memalingkan muka ketika saya tidak menyetujui keinginan orangtua saya					
29	Saat menonton tv saya lebih senang duduk di bawah bersama keluarga					
30	Ketika ayah ibu sedang berbicara, saya memperhatikannya					

### Kisi-kisi Angket Interaksi Sosial Keluarga

Variabel	Indikator	Deksripsi	Soal	Jumlah
Interaksi Sosial Keluarga	1. Interaksi Verbal	a. Saling menghargai di antara anggota keluarga	1,2,3,4,5	5
		b. Keterlibatan anak dalam memecahkan masalah	6,7,8,9	4
		c. Keakraban dalam keluarga	10,11,12,13,14	5
		d. Keterbukaan dalam Keluarga	15,16,17,18,19	5
	2. Interaksi Fisik	a. Ekspresi	20,21,22,23,24	5
		b. Posisi tubuh	25,26,27,28,29	5
		c. Gerak-gerik tubuh	30,31,32,33,34	5
	3. Interaksi Emosional	a. Perasaan aman dan bebas dalam bertindak	35,36,37,38	4
		b. Dorongan orangtua untuk mengembangkan rasa ingin tahu	39,40,41,42,43	5
		c. Perasaan terhadap peraturan keluarga	44,45,46,47,48	5
<b>Jumlah</b>				<b>48</b>

## **OUTLINE**

### **PENGARUH INTERAKSI SOSIAL KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP MA'ARIF 1 KOTA MERO**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Prestasi Belajar PAI
  - 1. Pengertian Prestasi Belajar PAI
  - 2. Pentingnya Belajar PAI
  - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar PAI
  - 4. Aspek-aspek Prestasi Belajar PAI

- B. Interaksi Sosial dalam Keluarga
  - 1. Pengertian Interaksi Sosial dalam Keluarga
  - 2. Interaksi Orang Tua Kepada Anak Sebagai Suatu Pendidikan
  - 3. Interaksi dalam Keluarga Sebagai Penentu Keberhasilan Belajar Siswa
  - 4. Indikator Interaksi Sosial dalam Keluarga
- C. Pengaruh Interaksi Sosial dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya
    - b. Visi dan Misi
    - c. Keadaan Guru
    - d. Keadaan Siswa
    - e. Sarana dan Prasarana
    - f. Struktur Organisasi
- B. Temuan Khusus (Pengujian Hipotesis)
- C. Pembahasan

**BAB VPENUTUP**

A. Kesimpulan

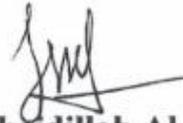
B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Metro, Maret 2018  
Penulis



**M. Ubaidillah Al Ansory**  
NPM. 1398791

Pembimbing I



**Dr. Akla, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 2005012 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-032/In.28/S/OT.01/01/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M.UBAIDILLAH AL ANSORY  
NPM : 1398791  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1398791.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Januari 2018  
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808811981031001



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
**SMP MA'ARIF 1 METRO**

NPSN : 10807622

E-mail : smpmaarif1 metro@yahoo.com

Alamat : Jl. RA. Kartini – Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro : 34117

**SURAT KETERANGAN**

NO :36/WS/036/09/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) Ma'arif I Metro dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. UBAIDILLAH AL ANSORY  
NPM : 1398791  
Semester : 11 (Sebelas)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : *"Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Keluarga Terhadap Prestasi Siswa Kelas VII SMP Ma'arif 1 Kota Metro".*

Mahasiswa tersebut di izinkan melakukan *Research* di SMP Ma'arif 1 Metro, dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi, guna memperoleh data-data yang diperlukan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



19 September 2018

Kepala Sekolah

Muhaimin, M.Pd.I

NIP. 196807152006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2628/In.28/D.1/TL.00/08/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP MAARIF 1 KOTA  
METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2627/In.28/D.1/TL.01/08/2018,  
tanggal 10 Agustus 2018 atas nama saudara:

Nama : **M.UBAIDILLAH AL ANSORY**  
NPM : 1398791  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP MAARIF 1 KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM KELUARGA TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS VIII SMP MAARIF 1 KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 10 Agustus 2018

Dean I,

*Sti Fatonah MA*

19670531 199303 2 003

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama **M. UBAIDILLAH AL ANSORY** yang dilahirkan di Uman Agung Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung pada tanggal 04 Januari 1995, Pasangan dari Bapak Muhyidin dan Ibu Khomidiah.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri Uman Agung, Desa Uman Agung Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Ma'arif 7 Bandar Mataram selesai pada tahun 2010, sedangkan pendidikan Menengah Atas penulis tempuh di Madarasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Metro selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di mulai pada semester 1 TA.2013/2014.